SKRIPSI

DETERMINAN MINAT MASYARAKAT KOTA PAREPARE DALAM MENGGUNAKAN *QRIS* SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN NON TUNAI

OLEH:

MUH. GHAZI AL GHIFARI

NIM: 2120203860202077

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PAREPARE

2025

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DETERMINAN MINAT MASYARAKAT KOTA PAREPARE DALAM MENGGUNAKAN *QRIS* SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN NON TUNAI

OLEH:

MUH. GHAZI AL GHIFARI
NIM : 2120203860202077

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2025

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi	: Determinan Minat Masyarakat Kota Parepare Dalam Menggunakan *Qris* Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai
Nama Mahasiswa	: Muh. Ghazi Al Ghifari
NIM	: 2120203860202077
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing	: Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Nomor B-3982/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing	: Besse Faradiba, M.M, (.....)
NIP	: 19891017 201903 2 004

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	: Determinan Minat Masyarakat Kota Parepare Dalam Menggunakan *Qris* Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai
Nama Mahasiswa	: Muh. Ghazi Al Ghifari
Nomor Induk Mahasiswa	: 2120203860202077
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing	: Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor B-3982/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024
Tanggal Kelulusan	: 24 Juli 2025

Disahkan oleh Komisi Penguji

Besse Faradiba, S.E., M.M.	(Ketua)	(.....)
Arwin, S.E., M.Si.	(Anggota)	(.....)
A. Rio Makkulau Wahyu, M.E.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP. 19710208 200112 2 002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT karena berkat dan karunia-Nya, pemulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Determinan Minat Masyarakat Kota Parepare Dalam Menggunakan Qris Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw, Rasul pilihan yang membawa cahaya penerang dengan ilmu pengetahuan. Serta iringan doa untuk keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya yang selalu setia sampai akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada orang tua Ayahanda Djusran dan Ibunda Hj. Samsuriati yang telah membesarkan, mendidik dan mendoakan saya dengan tulus, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik.

Penulis banyak menerima bimbingan, bantuan dan do'a dari Ibu Besse Faradiba, M.M. selaku pembimbing saya, atas segala bantuan, bimbingan dan doa yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah meluangkan waktunya dan atas pengabdiannya yang telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Arwin, M.Si. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuannya kepada kami sebagai mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. Umaima, M.E.I. selaku Kepala Pusat Pengembangan Karir Mahasiswa yang telah memberikan dukungan dan bantuannya kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Dr. Emily Nur Saidy, M.E. selaku dosen Penasehat Akademik yang selama ini telah memberikan bebagai nasehat, motivasi dukungan dan bantuannya dalam menjalankan aktivitas akademik.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan wawasannya kepada penulis, dan seluruh staf bagian rektorat, akademik, dan fakultas yang selalu siap melayani mahasiswa.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare yang telah melayani dan menyediakan referensi terkait dengan judul penelitian penulis.
8. Terima Kasih yang sebesar-besarnya kepada semua Bapak/Ibu guru tercinta yang pernah mendidik sejak SD, SMP Dan SMK, sehingga penulis sampai pada penyusunan skripsi.
9. Terima Kasih yang sebesar besarnya kepada saudara kandung saya Muh Rijal Mumtaz dan Muh Ashabul Kahfi yang selalu mendoakan, mensupport dan memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi.
10. Terima Kasih yang sebesar besarnya kepada Novitasari atas Doa dan dukungannya, hingga selalu membersamai dalam berbagai hambatan selama proses penyusunan skripsi.
11. Terima Kasih yang sebesar besarnya kepada Nur Fhira Julia atas motivasi dan dukungan selama proses penyusunan skripsi.
12. Terima Kasih yang sebesar besarnya kepada kedua sahabat saya Asyraf dan Herman yang selalu mensupport selama proses penyusunan skripsi.
13. Semua pihak yang telah memberikan doa, bantuan, dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini, mohon maaf peneliti tidak dapat menyebutkan satu persatu.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kata-kata tidaklah cukup untuk mengapresiasi bantuan mereka dalam penulisa skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah kepada mereka.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Parepare, 21 Mei 2025 M
23 Dzulqa'dah 1446 H

Muh. Ghazi Al Ghifari
NIM. 2120203860202077

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa	: Muh. Ghazi Al Ghifari
Nomor Induk Mahasiswa	: 2120203860202077
Tempat/Tgl. Lahir	: Pinrang, 11 April 2003
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Juduk skripsi	: Determinan Minat Masyarakat Kota Parepare Dalam Menggunakan *Qris* Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 21 Mei 2025

Penyusun

Muh. Ghazi Al Ghifari

NIM: 2120203860202077

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

Muh. Ghazi Al Ghifari, Determinan Minat Masyarakat Kota Parepare Dalam Menggunakan *QRIS* Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai (dibimbing oleh Ibu Besse Faradiba, M.M.)

Perkembangan teknologi digital mendorong transformasi system pembayaran dari tunai ke non-tunai. Salah satu inovasi yang digunakan secara luas adalah *QRIS* (*Quick Response Code Indonesian Standard*) yang dihadirkan oleh Bank Indonesia. Kota Parepare menjadi salah satu daerah yang aktif dalam menerapkan *QRIS* dalam transaksi sehari-hari di kalangan masyarakat umum. Hal ini dibuktikan atas penghargaan yang diraih pemkot Parepare didalam penghargaan *QRIS* Champion *of The Year* 2024 yang dianugerahkan oleh Bank Indonesia. Namun, berdasarkan obervasi awal yang dilakukan oleh peneliti, minat masyarakat menggunakan *QRIS* tidak merata. Maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manfaat, kemudahan, dan keamanan terhadap minat Masyarakat Kota Parepare dalam menggunakan *QRIS* sebagai alat pembayaran non-tunai.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey melalui kuesioner yang disebarkan kepada 100 responden Masyarakat pengguna *QRIS* di Kota Parepare. Penentuan sampel menggunakan rumus Taro Yamane dengan pengolaan data menggunakan SPSS versi 25.

Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel manfaat berpengaruh posistif dan signifikan terhadap minat Masyarakat menggunakan *QRIS* dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai thitung sebesar 6,058 > ttabel 1,984. Begitupun untuk variabel kemudahan menunjukkan bahwa variabel kemudahan berpengaruh posistif dan signifikan terhadap minat Masyarakat menggunakan *QRIS* dengan nilai signifikansi sebesar 0,017 < 0,05 dan nilai thitung sebesar 2,423 > ttabel 1,984. Sedangkan keamanan berpengaruh positif namun tidak signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,159 > 0.05 dan nilai thitung sebesar 1,419 < ttabel 1,984. Hasil uji F juga menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel bebas (manfaat, kemudahan, dan keamanan) berpengaruh signifikan terhadap minat Masyarakat menggunakan *QRIS* dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0.05 dan nilai Fhitung sebesar 56,904 > Ftabel 2,698.

Kata Kunci : Manfaat, Kemudahan, Keamanan, Minat, *QRIS*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI iv
KATA PENGANTAR v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI viii
ABSTRAK ix
DAFTAR TABEL xii
PEDOMAN LITERASI DAN SINGKATAN xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Kegunaan Penelitian 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 10
A. Tinjauan Penelitian Relevan 10
B. Tinjauan Teori 17
C. Kerangka Pikir 24
D. Hipotesis 26
BAB III METODE PENELITIAN 27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 27
C. Populasi dan Sampel 27
D. Jenis dan Sumber Data 29
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data 29
F. Defenisi Operasional Variabel 31
G. Instrumen Penelitian 32
H. Teknik Analisis Data 33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 41

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

A. Deskripsi Hasil Penelitian 41
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data 46
C. Pengujian Hipotesis 61
D. Pembahasan Hasil Penelitian 69
BAB V PENUTUP 82
A. Simpulan 82
B. Saran 83
DAFTAR PUSTAKA 85
LAMPIRAN 88
BIODATA PENULIS 131

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Jumlah UMKM Pengguna *QRIS* diKota Parepare	4
3.1	Skala Likert	32
4.1	Karakteristik Berdasarkan Usia Responden	41
4.2	Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin Responden	42
4.3	Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Teakhir Responden	43
4.4	Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan Responden	44
4.5	Karakteristik Berdasarkan Penghasilan Bulanan Responden	45
4.6	Hasil Uji Validitas Manfaat (X1)	46
4.7	Hasil Uji Validitas Kemudahan (X2)	48
4.8	Hasil Uji Validitas Keamanan (X3)	51
4.9	Hasil Uji Validitas Minat	52
4.10	Hasil Uji Reliabilitas	54
4.11	Hasil Uji Normalitas	56

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4.12	Hasil Uji Multikolinearitas	57
4.13	Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
4.14	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	59
4.15	Hasil Uji Parsial (Uji t)	62
4.16	Hasil Uji F (Simultan)	65
4.17	Hasil Uji R^2 (Koefisien Determinasi)	66

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	25

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian	89
2.	Data Responden	98
3	Deskripsi Jawaban Responden	108
4.	Surat Keputusan Penetapan Pembimbing Skripsi	126
5.	Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam	127
6.	Surat Rekomendasi Penelitian	128
7.	Surat Izin Penelitian dari Kantor Kecamatan Soreang	129
8.	Surat Selesai Meneliti dari Kantor Kecamatan Soreang	130
9.	Biodata Peneliti	131

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEDOMAN LITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	tha	Th	te dan ha
ج	jim	J	Je
ح	ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

س	sin	s	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	shad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
	ha	H	Ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya	Y	Ye

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Fonem Latin:

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun.Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

c. Vokal

Vokal bahasa arab, seperti vokal bahasa indonesia terdiri atas vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal (monoftong) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	A
اِ	Kasrah	i	I
اُ	Dammah	u	U

2. Vokal rangkap (diftong) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يْ	Fathah dan ya	ai	a dan i
وْ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *haula*

d. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, tranliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ـَا / ـَى	Fathah dan alif atau ya	a	a dan garis di atas
ـِىْ	Kasrah dan ya	i	i dan garis di atas
ـُوْ	Dammah dan wau	u	u dan garis di atas

Contoh:

مَ تَ : *mata*

رَ مَى : *rama*

قِيْلَ : *qila*

يَمُوْ تُ : *yamutu*

e. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].
2. *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الخَنَّةِ : *Raudah al-jannah atau raudatul jannah*

اَلْمَدِيْنَةُ الْفَا ضِلَةِ : *Al-madinah al-fadilah atau al-madinatul fadilah*

اَلكْمَةُ : *al-hikmah*

f. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (-), dalam transliterasi ini

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbana*

نَجَّيْنَا : *Najjaina*

اَلْحَقُّ : *al-haqq*

اَلْحَجُّ : *al-hajj*

نُعِّمَ : *Nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِيّ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : *'Arabi* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

عَلِيٌّ : *'Ali* (bukan *'Alyy* atau *Aly*)

g. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

اَلشَّمْسُ : *Al-syamsu (bukan asy-syamsu)*

اَلزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah (bukan az-zalzalah)*

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

اَلْبِلَادُ : *al-biladu*

h. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تأَمُرُوْنَ : *tu'muruna*

تأَمُرُوْنَ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

i. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari Qur'an), *Sunnah*, khusus, umum.Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fil zillal al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibarat bi'umum al-lafz bi khusus al-sabab

j. Lafẓal-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahuilui partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللهِ : *dinullah*

بِاللهِ : *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ aljalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

فِي رَحْمَةِ اللهِ : *hum fi rahmatillah*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

k. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital *(Al-)*.

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abūal-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Hamīd (bukan: Zaid, Naṣr Hamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:

Swt. = Subhanahu wata'ala

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Saw. = Sallallahuu alaihi wasallam

a.s = ‘alaihi al-sallam

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

I. = Lahir tahun

w. = Wafat tahun

QS.../...:4 = QS al-baqarah/2:187, ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan di dalam bahasa arab

ص = صفحة

دم = بد ون نكن

صلعم = صلى الله عليه و سلم

ط = طبيعة

دن = بدون نا شر

ج = ألى آحر/إلى آخره

Selain itu, beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

1. ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s). et al. : Dalam catatan kaki/akhir, kata ed. Tidak perlu diapit oleh tanda kurung, cukup membubuhkan tanda koma (,) anatara nama editor (terakhir) dengan kata ed. Tanda koma (,) yang sama juga mengantarai kata ed. Dengan judul buku (menjadi: ed.,). Singkatan ed. Dapat ditempatkan sebelum atau sesudah nama editor, tergantung konteks pengutipannya. Jika diletakkan sebelum nama editor, ia bisa juga ditulis panjang menjadi, “Diedit oleh....”
2. et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kawan") yang ditulis dengan huruf biasa/tegak. Yang manapun yang dipilih, penggunaannya harus konsisten.

3. Cet. : Cetakan. Keterangan tentang frekuensi cetakan sebuah buku atau literatur sejenis biasanya perlu disebutkan karena alasan tertentu, misalnya, karena karya tersebut telah dicetak lebih dari sekali, terdapat perbedaan penting antara cetakan sebelumnya dalam hal isi, tata letak halaman, dan nama penerbit. Bisa juga untuk menunjukkan bahwa cetakan yang sedang digunakan merupakan edisi paling mutakhir dari karya yang bersangkutan.
4. Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya
5. Vol. : Volume. Biasanya dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
6. No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomot karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi saat ini dapat dilihat dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju di berbagai belahan dunia dan membawa perubahan yang besar terhadap sektor kehidupan manusia. Perkembangan dunia teknologi menuju era digital saat ini semakin pesat. Di era digital seperti ini, manusia pada umumnya memiliki tren gaya hidup yang tidak terlepas dari suatu erangkat serba elektronik.[1] Saat ini untuk memenuhi kebutuhannya seorang konsumen bisa mendapatkan dengan cara praktis melalui mobile phone.[2] Teknologi sangat memudahkan manusia tidak hanya dalam pelayanan komunikasi, melainkan juga dalam sektor-sektor lainnya. Beberapa sektor yang mengalami perubahan akibat dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi antara lain sektor perekonomian, budaya, sosial, pertahanan dan keamanan serta pendidikan. Teknologi informasi begitu penting dalam dunia bisnis, tidak terkecuali sektor perbankan di seluruh dunia yang mulai merasakan dampak ebusiness ini. mewujudkan sistem pembayaran yang mudah, aman, dan efisien, Bank Indonesia harus terus menerus melakukan penyempurnaan dan pengembangan sistem salah satunya inovasi terhadap alat pembayaran digital. Pengembangan dan penyempurnaan tersebut

[1] Indrayani, Muh. Syaifudin Syukri, Besse Faradiba, dan Fahmiah Akilah, (*Pengaruh Brand Awareness terhadap Loyalitas Konsumen Handphone Samsung pada Universitas Ichsan Gorontalo,"* Jurnal Mirai Management 8, no. 1 (2023): h.683-695.

[2] Besse Faradiba, "Kepuasan Dan Kepercayaan Pelanggan Serta Loyalitas Pengguna Belanja Online Selama Pandemi COVID-19," *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 4, no. 1 (2021): 21–28, http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/article/view/1245.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

direalisasikan dalam bentuk kebijakan, pengembangan mekanisme dan insfrastruktur serta ketentuan yang di arahkan untuk mengurangi resiko pembayaran antar bank dari peningkatan efisiensi layanan jasa sistem pembayaran non tunai dengan adanya peran bank Indonesia dalam bidang sistem pembayaran akan mampu mengatasi kendala-kendala tersebut.[3]

Salah satu alat pembayaran digital yang efektif untuk digunakan sebagai alat pembayaran adalah *QRIS* (*Quick Response Code Indonesia Standard*). Hadirnya *QRIS* ini dinilai dapat mempermudah transaksi pembayaran. Sistem pembayaran non tunai atau yang disebut juga sebagai uang elektronik, saat ini berkembang dengan teknologi sistem yang semakin maju dari tahun ke tahun membuat pengguna dan penyedia jasa sistem pembayaran uang elektronik terus meningkatkan sistem pembayaran agar lebih mudah digunakan oleh para konsumen.

Hal sama juga terjadi Di Sulawesi Selatan , Jumlah *merchant QRIS* di Sulawesi Selatan terus meningkat. Pada akhir triwulan II 2022, jumlah *QRIS* di Sulawesi Selatan telah mencapai 628.865 merchant atau tumbuh sebesar 174,3% (yoy) jika dibandingkan posisi akhir triwulan II 2021. Tingkat pertumbuhan Sulsel tersebut masih lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan nasional yang sebesar 148,8% (yoy). Dari 628.865 merchant *QRIS* yang ada di Sulsel, 45,27% merchant berpusat di Sulawesi Selatan, diikuti dengan 8,78% di Kabupaten Gowa dan Makassar; 5,10% di Kota Parepare; 4,68% di Kabupaten Wajo dan daerah lainnya di Sulawesi Selatan memiliki pangsa di

[3] Abdus Salam Dz., "Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Berbasis Digital-Banking: Optimalisasi Dan Tantangan," *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah* 10, no. 1 (2018): 63, https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2813.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

bawah 4%. Hingga saat ini Kota Makassar masih menjadi Kota dengan penggunaan *QRIS* tertinggi.

Dari sisi demand, hingga akhir bulan Juni 2022, telah terdapat 321.062 pengguna *QRIS* yang ada di Sulsel. Jumlah ini meningkat 19% jika dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2022 yang mencatat 270.297 pengguna *QRIS* di Sulsel. Pertumbuhan bulanan rata-rata pengguna baru *QRIS* di Sulsel selama tiga bulan ini yaitu 6,0% masih menunjukkan pertumbuhan bulanan rata-rata yang berada di atas nasional yaitu 5,8%.[4]

Kota Parepare sebagai salah satu kota di sulawesi selatan yang juga marak digunakan *QRIS* sebagai salah satu alternatif pembayaran non tunai yang praktis. Masyarakat di kota ini mulai beradaptasi dengan perubahan ini seiring dengan semakin meningkatnya kebutuhan akan sistem pembayaran yang efisien dan mudah. Hal ini dibuktikan atas penghargaan yang diraih pemkot parepare didalam penghargaan *QRIS Champion of The Year* 2024 yang dianugerahkan oleh Bank Indonesia. Menurut Bank Indonesia, Parepare dinilai unggul dalam mendorong transformasi penggunaan teknologi digital dalam bertransaksi, sejalan dengan program digitalisasi pembayaran yang dicanangkan Bank Indonesia untuk mempercepat efektivitas ekonomi. Berikut adalah data pengguna *QRIS* di kota parepare yang disajikan dalam tabel 1

[4] N D Suardi, "Determinan Penggunaan Qris Sebagai Instrumen Transaksi Non Tunai Di Kota Makassar," 2023.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tahun	Jumlah Pengguna *QRIS*
2020	1.365
2021	1.500
2022	1.600
2023	1.700
2024	1.800

Tabel 1.1: Jumlah UMKM Pengguna *QRIS* Di Kota Parepare

Dari data di atas, terlihat bahwa jumlah pengguna *QRIS* meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini terlihat data pada pada tahun 2020 berjumlah 1365 UMKM sebagai pengguna *QRIS* dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 1.500. selanjutnya pada tahun 2022 meningkat menjadi 1.600, pada tahun 2023 meningkat menjadi 1.700, pada tahun 2024 meningkat menjadi 1.800. banyaknya UMKM yang menggunakan *QRIS* dari tahun ketahun mengindikasikan bahwa masyarakat dikota Parepare banyak yang menggunakan *QRIS* sebagai alat pembayaran digital. Peningkatan ini menunjukkan bahwa sektor perdagangan menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi di Kota Parepare. Secara keseluruhan, data ini mencerminkan adopsi teknologi pembayaran digital *QRIS* yang semakin meluas di Kota Parepare, seiring dengan upaya pemerintah dan pihak terkait dalam mendukung transformasi digital.[5]

[5] Dian Reski, "Pengaruh Financial Literacy Terhadap Sustainability UMKM Di Parepare." (IAIN ParePare, 2023).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

QRIS menjadi pilihan bagi banyak orang karena dapat digunakan untuk berbagai jenis transaksi, baik itu pembayaran belanja, tagihan, hingga donasi. Kepraktisan serta kecepatan yang ditawarkan oleh *QRIS* menjadi faktor utama yang mendasari peningkatan pemanfaatan teknologi ini dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian minat pengguna *QRIS* Di Kota Pare-Pare tidaklah merata di semua kalangan.[6]

Minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu[78]Tingkat minat pengguna *QRIS* yang merujuk pada teori TAM sebagai analisis keefektifan transaksi pembayaran menggunakan *QRIS*. Technology Acceptance Model (TAM) memuat tiga aspek yang berdampak pada penerimaan tekonologi, yaitu pandangan penggunaan tentang manfaat teknologi, kemudahan untuk memanfaatkannya, serta keamanan dalam penggunaan teknologi sebagai alat bertransaksi. Terlepas dari kenyataan bahwa teknologi menyediakan berbagai manfaat, kemudahan, dan keamanan untuk para penggunanya, beberapa orang menolak untuk memakai teknologi dengan alasan keraguan dalam masalah keamanan. Aspek risiko keamanan ini harus diprioritaskan oleh pengelola e-money agar dapat meminimalisir pandangan pengguna terhadap risiko transaksi yang

[6] Riza Amalia Rifani, "Penerapan Sistem Pembayaran QRIS Pada Sektor UMKM Di Kota Parepare," *Amsir Accounting & Finance Journal* 1, no. 1 (2023): 16–23, https://doi.org/10.56341/aafj.v1i1.170.

[7] Rahmawati Rahmawati et al., "The Influence of Pengaruh Affiliate Marketing, Live Streaming, Dan Purchase Urgency Terhadap Perilaku Konsumsi Irasional Mahasiswa Di Kota Parepare (Studi Pembelian Di Aplikasi Shopee)," *ATRABIS Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)* 11, no. 1 (2025): 74–82.

[8] Arwin Arwin et al., "Muslimah Fashion Trends and Celebrity Endorsers: An Analysis of Their Influence on the Consumptive Behavior of IAIN Parepare Students on Instagram Social Media.," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 11, no. 3. A (2025): 26–39.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

bisamuncul karena transaksi berbasis elektronik, sehingga pemakai uang elektronik bebas dari kecemasan ketika bertransaksi memakai e-money. [9]

Meskipun teknologi ini memiliki berbagai manfaat, pemahaman masyarakat tentang keuntungannya masih perlu diperhatikan, terutama di kalangan masyarakat yang lebih terbiasa dengan metode pembayaran tradisional. Manfaat yang ditawarkan oleh *QRIS*, seperti kemudahan, kecepatan, dan keamanan, mungkin akan menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menggunakannya. Berdasarkan survey awal yang dilakukan terhadap pengguna *QRIS* di kota parepare, terdapat beberapa responden yang memiliki jawaban berbeda, diantaranya ada yang mengatakan dengan memilih *QRIS* menjadi metode pembayaran yang praktis dan memudahkan, ada juga yang mengatakan bertransaksi menggunakan uang tunai jauh lebih praktis. Hal ini dikarenakan *QRIS* sering mengalami gangguan jaringan mengakibatkan responden tertunda atau gagal untuk melakukan transaksi, sehingga responden memilih bertransaksi menggunakan uang tunai. Dengan adanya kasus tersebut responden tidak merasakan manfaat dan kemudahan dalam penggunaan *QRIS*.

Selain manfaat, resiko yang terkait dengan penggunaan teknologi juga menjadi pertimbangan yang tidak kalah penting. Ketidakpastian mengenai keamanan data pribadi, potensi penyalahgunaan transaksi, atau kerugian akibat kesalahan sistem dapat mengurangi minat masyarakat untuk beralih menggunakan sistem pembayaran digital seperti *QRIS*. Meskipun *QRIS*

[9] Multazam Mansyur Addury et al.,"Technology Acceptance Model Analysis on the Students` Intention for Islamic Philantropy in Yogyakarta," *DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum* 20, no. 1 (2022): 60–78, https://doi.org/10.35905/diktum.v20i1.2715.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dianggap aman, namun beberapa hasil pengamatan atau observasi mengindikasikan bahwa sebagian masyarakat masih memiliki kekhawatiran mengenai potensi penyalahgunaan data pribadi dan transaksi yang tidak aman. Hal ini mungkin mempengaruhi minat masyarakat untuk beralih sepenuhnya menggunakan *QRIS* sebagai alat pembayaran non tunai.

Penelitian terkait minat menggunakan *QRIS* telah dilakukan beberapa peneliti sebelumnya. persepsi manfaat dan persepsi kemudahaan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan layanan transaksi.[10] Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan.[11] Menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan manfaat terhadap minat penggunaan pembayaran digital.[12] Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh faktor kemudahan penggunaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Penggunaan *QRIS*.[13] Dengan adanya permasalahan di atas maka perlu di cari Solusi pemecahan masalah agar kedepannya Masyarakat dapat menggunakan *QRIS* dalam melakukan transaksi pembayaran non tunainya. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

---

[10] Arif Miftahun Nasih Nasih, Vidia Gati, and Sri Rahayu, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Persepsi Kepercayaan, Persepsi Risiko Dan Persepsi Hambatan Terhadap Minat Menggunakan *QRIS* Yang Dimediasi Oleh Sikap Terhadap *QRIS*," *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 12, no. 3 (2024): 302–16.

[11] Erwinsyah Erwinsyah et al., "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Niat Untuk Menggunakan Dan Penggunaan Aktual Teknologi Pembayaran Digital *QRIS*," *Jurnal Ekonomi & Manajemen Indonesia* 23, no. 1 (2023): 22–36.

[12] Arie Setyo Dwi Purnomo and Della Dwi Ramadhani, "Pengaruh Manfaat, Kemudahan Terhadap Minat Pemakaian Financial Technology Pada Penggunaan Pembayaran Digital UMKM Di Sumenep," *Akuntabilitas: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi* 14, no. 2 (2022): 17–30.

[13] Wicky Laloan, Rudy Wenas, and Sjendry Loindong, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Dan Risiko Terhadap Minat Apengguna E-Payment *QRIS* Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 11, no. 02 (2023): 375–86.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

"DETERMINAN MINAT MASYARAKAT KOTA PAREPARE DALAM MENGGUNAKAN *QRIS* SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN NON TUNAI"

B. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan diatas, dapat dirumuskan pokok permasalahan yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu Determinan Minat Masyarakat Kota Parepare Dalam Menggunakan *QRIS* Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai. Adapun sub Permasalahannya antara lain yaitu:

1. Apakah ada pengaruh manfaat terhadap minat masyarakat menggunakan *QRIS* di Kota Parepare?
2. Apakah ada pengaruh kemudahan terhadap minat masyarakat menggunakan *QRIS* di Kota Parepare?
3. Apakah ada pengaruh keamanan terhadap minat masyarakat menggunakan *QRIS* di Kota Parepare?
4. Apakah manfaat, kemudahan dan keamanan berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat menggunakan *QRIS* di Kota Parepare?

C. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dituliskan oleh peneliti maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh manfaat terhadap minat masyarakat menggunakan *QRIS* di Kota Parepare

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Untuk menganalisis pengaruh kemudahan terhadap minat masyarakat menggunakan *QRIS* di Kota Parepare
3. Untuk menganalisis pengaruh keamanan terhadap minat masyarakat menggunakan *QRIS* di Kota Parepare
4. Untuk menganalisis pengaruh faktor manfaat, kemudahan dan keamanan secara simultan terhadap minat masyarakat menggunakan *QRIS* di Kota Parepare

D. **Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
   a. Bagi Pembaca, penelitian ini bermanfaat sebagai referensi terkait alat pembayaran non tunai khususnya *QRIS*
   b. Bagi peneliti lain, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan variable yang berbeda.
   c. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk sarana pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan atau pengalaman dalam melakukan penelitian, khususnya terkait dengan determinan minat masyarakat kota Parepare dalam menggunakan *QRIS* sebagai alat pembayaran non tunai.
   b. Bagi masyarakat luas, terutama setiap orang yang ingin menggunakan *QRIS* sebagai alat pembayaran non tunai.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Kajian penelitian terdahulu dimaksudkan untuk menghindari duplikasi dari penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini mencakup tema penelitian terdahulu yang memliki hubungan dengan objek penelitian yang akan diteliti, serta melihat juga perbedaan-perbedaannya dengan maksud untuk menunjukkan kelayakan penelitian yang akan dilakukan agar terhindar dari duplikasi. Berdasarkan hasil penelusuran yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa jurnal dan skripsi yang relevan dengan judul proposal skripsi penelitian.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hamzah Azhari (2023) Program Studi Ekonomi Syariah dengan judul "Determinan Minat Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (*QRIS*) Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Padang Sidimpuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan, persepsi manfaat, *brand image,* kesukarelaan dan pengalaman sebelumnya terhadap minat menggunakan *QRIS* pada UMKM di Kota Padangsidumpuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan pendekatan kuantitatif dengan metode *Structural Equation Model* (SEM) dan alternatif *Partial Least Square* (PLS). Populasi penelitian adalah UMKM yang ada di Kota Padangsidimpuan. Sampel pada penelitian ini sebanyak 100 UMKM dengan menggunakan rumus slovin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terhadap minat menggunakan *QRIS* pada UMKM di Kota Padangsidumpuan (2) Persepsi manfaat tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *QRIS* pada UMKM di Kota Padangsidimpuan (3) *Brand Image* tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *QRIS* pada UMKM di Kota Padangsidimpuan (4) Kesukarelaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *QRIS* pada UMKM di Kota Padangsidimpuan (5) Pengalaman sebelumnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *QRIS* pada UMKM di Kota Padangsidimpuan.[14] Persamaan antara penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada pendekatan kuantitatif dan penggunaan *QRIS* sebagai variabel utama yang diteliti. Keduanya menggunakan model regresi dan sama-sama meneliti persepsi kemudahan dan manfaat terhadap minat menggunakan *QRIS.* Adapun perbedaannya yaitu, peneliti sebelumnya meneliti pada konteks UMKM di Kota Padangsidimpuan dan menambahkan variabel *brand image*, kesukarelaan, dan pengalaman sebelumnya, sedangkan peneliti saat ini hanya fokus pada Masyarakat Kota Parepare dan menggunakan tiga variabel: manfaat, kemudahan, dan keamanan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fahri Syaifuddin Kurnia Rahman (2022) Program Studi Perbankan Syariah dengan judul "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan *QRIS* Sebagai Metode Pembayaran Pada Masa Pandemi (Studi Pada Mahasiswa UIN Radeng/

[14] Determinan Minat et al., "Determinan Minat Menggunakan Quick Response Code Indo nesian Standard (*QRIS*) Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Padangsimpuan Skripsi Diajukan Sebagai Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Dalam Bidang Ekonomi Syariah," 2023.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Mas Said Surakarta). Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan sumber data primer yang didapatkan secara langsung melalui kuesioner. Populasi penelitian ini yaitu Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta yang berjumlah 15.858 responden, dengan sampel sebanyak 100 responden yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling.* Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan model analisis regresi berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan (X1), Manfaat (X2), dan Resiko (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan *QRIS* (Y). Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan Y =-0,790 + 0,571 X1 + 0,305 X2 + 0,153 X3 + e, dari ketiga variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh paling besar yaitu sebesar 57,1%.[15]Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini terletak pada sisi pendekatan kuantitatif dan penggunaan model regresi berganda, serta sama-sama meneliti faktor yang mempengaruhi minat menggunakan *QRIS*. Variabel manfaat juga digunakan dalam kedua penelitian. Adapun perbedaannya yaitu peneliti sebelumnya menambahkan variabel pengetahuan dan risiko, serta melakukan penelitian pada mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta. Di sisi lain, peneliti sekarang menambahkan variabel keamanan, dan konteksnya adalah Masyarakat umum Parepare.

[15] ahmad Fahri Syaifuddin Kurnia Rahman, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan *Qris* Sebagai Metode Pembayaran Pada Masa Pandemi (Studi Pada Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta)," 2022, 1–135.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Penelitian yang dilakukan oleh Tsamrotul Fikkriya Sa'ya (2023) Program Studi Perbankan Syariah dengan judul "Determinan Bertransaksi Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (*QRIS*) sebagai alat pembayaran digital dengan menggunakan metode utaut2 dalam perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung). Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sifat penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung. Sampel yang dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sampel 94 responden. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Uji hipotesis menggunakan uji analisis linier berganda. Analisis koefisien determinasi (R^2), analisis uji signifikan parsial (uji T) dan analisis uji signifikan simultan (uji F). Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan IBM SPSS versi 25.

   Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial atau individu variabel ekspektasi kinerja (X1) tidak berpengaruh terhadap niat prilaku bertransaksi menggunakan *QRIS* (Y), dengan nilai t hitung pada variabel X1 lebih kecil dari nilai t table (1,792<1,988) atau nilai sig a (0,077>0,05), variabel ekspektasi usaha (X2) berpengaruh terhadap niat prilaku bertransaksi menggunakan *QRIS* (Y), dengan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel (3,205>,988) atau nilai sig a (0,002<0,05), variabel pengaruh sosial (X3) tidak berpengaruh terhadap niat prilaku bertransaksi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menggunakan *QRIS* (Y), dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel (0,723<1,988) atau nilai sig a (0,471>0,005), variabel kondisi yang memfasilitasi X4 tidak berpengaruh terhadap niat prilaku bertransaksi menggunakan *QRIS* (Y), dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel (0,440<1,988), atau nilai a (0,054>0,05), variabel motivasi hedonis X5 tidak berpengaruh terhadap niat prilaku bertransaksi menggunakan *QRIS* (Y), dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel (0,440<1,988), atau nilai a (0,661>0,05), variabel nilai harga X6 tidak berpengaruh terhadap niat prilaku bertransaksi menggunakan *QRIS* (Y), dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel (1,025<1,988), atau nilai a (0,308>0,05), variabel kebiasaan X7 tidak berpengaruh terhadap niat prilaku bertransaksi menggunakan *QRIS* (Y), dengna nilai t hitung lebih kecil dari t tabel (0,701<1,988), atau nilai a (0,485>0,05), sedangkan secara simultan atau bersama-sama variabel ekspektasi kinerja (X1), ekspektasi usaha (X2), pengaruh sosial (X3), kondisi yang memfasilitasi X4, motivasi hedonis X5, nilai harga X6, kebiasaan X7 berpengaruh terhadap niat prilaku bertransaksi menggunakan *QRIS* (Y), dengan diperoleh nilai signifikansi untuk pengaruh X1, X2, X2, X3, X4, X5, X6, X7, secara simultan terhadap Y adalah (0,002<0,05), dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel (3,539<2,118). [16] Penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kuantitatif dan membahas minat penggunaan *QRIS*, yang menjadikannya relevan dengan penelitian saat ini. Kedua penelitian ini juga menggunakan uji regresi sebagai alat analisis. Adapun perbedaannya

[16] Asmamaw Alemayehu Shelemo, "No Titleيليب," *Nucl. Phys.* 13, no. 1 (2023): 104–16.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sangat mencolok karena peneliti sebelumnya menggunakan teori UTAUT2 dengan variabel seperti ekspektasi kinerja, pengaruh sosial, motivasi hedonis, nilai harga, dan kebiasaan, yang tidak digunakan dalam penelitian saat ini.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Rindi Safira, Sugianto, Rahmat Daim Harahap (2023) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan judul "Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, dan Manfaat *Digital Payment* sebagai alat pembayaran terhadap perilaku konsumtif individu dengan *Digital Savvy* sebagai variabel *Moderating*". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam analisis datanya Dimana data bersumber dari hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada para responden. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah penduduk kota Medan terutama yang berudia 18-25 tahun (Gen-Z) dengan pengambilan sampel sebanyak 100 responden. Untuk penentuan sampel menggunakan tekhnik purposive sampling yakni dengan menetapkan kriteria responden diantaranya penduduk berusia 18 – 25 tahun (Gen-Z), berdomisili di kota Medan dan menggunakan *digital payment.* Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan SPSS 25 dengan Regresi Linier Berganda serta Moderate Regression Analysis (MRA). Sesuai dengan uji yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa kepercayaan kemudahan, dan manfaat *digital payment* berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Dari uji data didapatkan bahwa nilai R square sebesar 0,552 dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan, kemudahan dan manfaat *digital payment* berkontribusi sebesar 55,2% terhadap perilaku konsumtif sedangkan sisanya 44,8%.[17] Penelitian sebelumnya serupa dengan penelitian saat ini

[17] Rindi Safira, Sugianto, Rahmat Daim Harahap, "Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, dan Manfaat *Digital Payment* sebagai alat pembayaran terhadap perilaku konsumtif individu dengan *Digital Savvy* sebagai variabel *Moderating*",Al- Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah, Vol 5 no. 6 (2023)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dalam hal variabel manfaat dan kemudahan sebagai penentu perilaku, namun konteks dan tujuan penelitian berbeda. Penelitian sebelumnya meneliti pengaruh digital payment terhadap perilaku konsumtif individu dengan digital savvy sebagai variabel moderasi, sedangkan peneliti saat ini fokus pada minat Masyarakat menggunakan *QRIS*. Peneliti sebelumnya juga menambahkan variabel kepercayaan dan menggunakan responden Gen-Z di Kota Medan, sedangkan peneliti saat ini meneliti seluruh lapisan Masyarakat Parepare.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Alfian Ade Maulana (2024) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan judul "Persepsi Pedagang Warung Kopi Pada Penggunaan *Quick Response Code Indonesian* Sebagai Alat Transaksi UMKM di Kota Parepare". Penelitian ini menggunkan metode kualitatif deskriptif untuk mendapatkan gambaran mendalam mengenai pengalaman dan pandangan pemilik warung kopi terkait penggunaan *QRIS*. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan beberapa pemilik warung kopi di berbagai Lokasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilik warung kopi menganggap *QRIS* sebagai sistem pembayaran yang aman, efisien, dan mudah digunakan. *QRIS* juga membantu dalam pencatatan dan pengawasan keuangan. Selain itu, penggunaan *QRIS* diterima dengan baik oleh pelanggan, termasuk di kalangan yang lebih tua, yang mana ini juga meningkatkan citra warung kopi sebagai tempat yang modern. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala dalam penggunaan *QRIS*, seperti masalah jaringan yang sering mengganggu proses transaksi, menyebabkan ketidaknyamanan bagi pelanggan dan potensi hilangnya penjualan. Beberapa pemilik warung kopi juga merasa terbebani oleh biaya merchant *QRIS* yang tinggi, yang mengurangi margin keuntungan mereka. Temuan ini memberikan wawasan berharga bagi pengembangan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dan peningkatan sistem *QRIS* di masa depan untuk mendukung UMKM secara lebih efektif.[18]Penelitian sebelumnya memiliki kesamaan Lokasi dengan peneliti saat ini, yaitu sama-sama dilakukan di Kota Parepare, menjadikannya sangat relevan secara geografis. Keduanya juga membahas topik penggunaan *QRIS* sebagai alat pembayaran digital, dan sama-sama menyentuh aspek keamanan sebagai salah satu fokus. Namun, terdapat perbedaan mendasar dari sisi pendekatan dan objek penelitian. Peneliti sebelumnya menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada pedagang warung kopi, sedangkan peneliti saat ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi Masyarakat Parepare secara umum. Selain itu, peneliti sebelumnya mengangkat isu-isu lapangan seperti biaya *merchant QRIS* yang tinggi dan gangguan jaringan, yang mempengaruhi keengganan pedagang menggunakan *QRIS*.

B. Tinjauan Teori

1. Teori *Technology Accaptance Model* (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) adalah sebuah kerangka kerja yang digunakan untuk memahami bagaimana pengguna menerima dan mengadopsi teknologi.[19]

Technology Acceptance Model atau Model Penerimaan Teknologi merupakan salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi, *Technology Acceptance Model* merupakan suatu model penerimaan sistem informasi yang

[18] Alfian Ade Maulana, "Persepsi Pedagang Warung Kopi Pada Penggunaan *Quick Response Code Indonesian* Sebagai Alat Transaksi UMKM di Kota Parepare",(2024)

[19] Soetam Rizky Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, 2022, https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

akan digunakan oleh pemakai.[20] Davis (1993), telah mengembangkan suatu model yang menjelaskan perilaku individu dalam penerimaan teknologi informasi yang dinamakan TAM. TAM ini dikembangkan dari sebuah teori psikologis yang menjelaskan perilaku penggunanya berawal dari kepercayaan, sikap, keinginan, dan hubungan perilaku. Model TAM bisa menjelaskan bahwa persepsi pengguna akan menentukan sikapnya dalam penggunaan teknologi informasi dan menggambarkan lebih jelas tentang penggunaan teknologi informasi yang dipengaruhi oleh kemanfaatan dan kemudahan penggunaan.[21]

a. Manfaat

Persepsi manfaat dalah sejauh mana individu yakin bahwa memanfaatkan sebuah teknologi dapat meningkatkan performa mereka saat bekerja.[22] Menurut Gefen dalam Priyono, persepsi manfaat memperlihatkan penilaian subjektif seseorang terhadap manfaat yang ditawarkan suatu teknologi dalam memperoleh layanan yang diinginkannya. Penilaian positif terhadap suatu teknologi dianggap mampu menggerakkan minat untuk menggunakannya.[23]

Persepsi manfaat merupakan keyakinan dalam proses pengambilan keputusan. Dengan kata lain, jika individu meyakini bahwa menggunakan sebuah teknologi dapat bermanfaat baginya, maka ia akan memiliki minat untuk menggunakannya. Sebaliknya, jika individu meyakini bahwa teknologi tersebut kurang bermanfaat, maka ia akan cenderung mengurungkan niatnya untuk menggunakannya. Konsep manfaat dalam penelitian ini berkaitan dengan manfaat produktivitas, efektivitas,

---

[20] Hartono M Jogiyanto, "Sistem Informasi Keperilakuan," *Yogyakarta: Andi Offset* 235 (2007).

[21] Fred D Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *MIS Quarterly*, 1989, 319–40.

[22] Davis.

[23] Davis.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kinerja, serta manfaat secara keseluruhan. Berdasarkan beberapa definisi yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi manfaat adalah kepercayaan. individu tentang sejauh mana penggunaan sistem teknologi mampu memberikan berbagai keuntungan dan mempermudah aktivitas, serta meningkatkan produktifitas kerja seseorang.

Adapaun indikator dalam persepsi manfaat, menurut Davis dalam bukunya Jogiyanto persepsi manfaat memiliki enam indikator, yaitu sebagai berikut :

Menurut Davis dalam bukunya Jogiyanto, persepsi manfaat memiliki enam indikator, yaitu sebagai berikut:

1. *Work more quickly*

   Transaksi akan lebih cepat ketika menggunakan suatu teknologi.

2. Increase productivity (meningkatkan produktivitas)

   Penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan produktivitas kapanpun dan di manapun.

3. Job performance (kinerja pekerjaan)

   Teknologi dapat meningkatkan kinerja pekerjaan.

4. Effectiveness (efektivitas)

   Efektivitas pekerjaan dapat ditingkatkan ketika seseorang menggunakan suatu sistem informasi.

5. Makes job easier (mempermudah dalam pekerjaan)

   Pekerjaan akan lebih efisien karena kemudahan yang diberikan dalam penggunaan suatu teknologi.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

6. Useful (bermanfaat)

Penggunaan sistem informasi dapat memberikan manfaat atau keuntungan untuk mendukung pekerjaan.

b. Kemudahan

Persepsi kemudahan (perceived ease of use) didefinisikan sebagai sejauhmana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Adhipura (2015) mendefinisikan percieved ease of use sebagai keyakinan akan kemudahan penggunaan, yaitu tingkatan dimana user percaya bahwa teknologi/sistem tersebut dapat digunakan denga mudah dan bebas dari masalah. Intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan akan mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) seseorang didalam mempelajari teknologi informasi. Perbandingan kemudahan tersebut memberikan indikasi bahwa orang yang menggunakan sistem yang baru bekerja lebih mudah dibandingkan dengan orang yang bekerja dengan sistem lama. Pengguna mempercayai bahwa teknologi informasi yang lebih fleksibel, mudah dipahami dan mudah pengoperasiannya (compartible) sebagai karakteristik kemudahan penggunaan. Indikator persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi yaitu:

1. Sistem sangat mudah dipelajari.
2. Sistem dapat mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna.
3. Keterampilan pengguna bertambah dengan menggunakan sistem tersebut.
4. Sistem sangat mudah dioperasikan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Keamanan

Persepsi keamanan diartikan sebagai persepsi konsumen atas keamanan dalam melakukan transaksi e-commerce.[24] Sedangkan Flavian and Guinalu (2006) mengartikan persepsi keamanan sebagai kemungkinan kepercayaan subjektif yang dimiliki konsumen bahwa informasi pribadi mereka (dalam aspek perdata dan moneter) tidak akan dilihat, disimpan, dan dimanipulasi oleh pihak lain selama dalam perjalanan dan penyimpanan, sehingga secara secara konsisten menimbulkan harapan kepercayaan diri mereka.[25] Persepsi keamanan juga didefinisikan sebagai ancaman yang menciptakan keadaan, kondisi, atau peristiwa yang berpotensi menyebabkan kesulitan ekonomi melalui sumber data atau jaringan yang mengalami kerusakan, pengumpulan dan modifikasi data, penolakan layanan, dan/atau penipuan dan penyalahgunaan wewenang (Roca et al., 2009; Armesh et al., 2010). [26]

Secara teknis persepsi keamanan akan menjamin integritas, kerahasiaan, otentifikasi dan tanpa pencatatan transaksi (Flavian and Guinalu, 2006). Menurut Flavian and Guinalu tersebut integritas suatu sistem informasi mengacu pada kemustahilan dari data yang ditransmisikan atau disimpan akan dapat dimodifikasi oleh pihak ketiga tanpa izin. Kerahasiaan melibatkan data yang hanya dapat dilihat oleh individu yang berwenang. Otentikasi memungkinkan suatu kegiatan tertentu

[24] MI Eid, "Determinants of E-Commerce Customer Satisfaction, Trust, and Loyalty in Saudi Arabia.," *Journal of Electronic Commerce Research.* 1 (n.d.): 78–93.

[25] C. and M. Guinali'u Flavia'n, "Consumer Trust, Perceived Security and Privacy Policy Three Basic Elements of Loyalty to a Web Site.," *Industrial Management & Data Systems*, 2006, 601–20.

[26] JJ. Garci'a and JJ. de la Vega Roca, JC., "The Importance of Perceived Trust, Security and Privacy in Online Trading Systems.," *Information Management & Computer Security* 2 (2009): 96–113.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

hanya akan dilakukan setelah identifikasi, atau adanya jaminan bahwa identitas hanya digunakan untuk suatu urusan tertentu saja (misalnya situs web). [27]

Menurut Raman, Arasu, dan Viswanathan, indikator keamanan sebagai berikut :

1. Kerahasiaan data
2. Pengelolaan data
3. Jaminan keamanan[28]

2. Minat

Keberagaman perilaku yang dimiliki manusia merupakan topik yang selalu menarik untuk dijadikan bahan penelitian. Salah satu teori tentang perilaku manusia diperkenalkan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein melalui Theory of Reasoned Action (TRA). TRA adalah derivasi dari penelitian sebelumnya yang berawal dari Theory of Attitude, yang membahas tentang hubungan antara sikap (attitude) dan perilaku (behavior). Theory of Reasoned Action berfokus pada bagaimana perilaku manusia terbentuk, dengan menekankan bahwa terdapat dua dimensi utama yang memengaruhi peril aku, yaitu dimensi sikap dan dimensi norma subjektif.[29]

Theory of Planned Behavior (TPB) yang diperkenalkan oleh Ajzen pada tahun 1991 merupakan pengembangan lebih lanjut dari TRA. Dalam TPB, Ajzen menambahkan dimensi baru yang tidak ada pada TRA, yaitu dimensi kontrol

[27] Flavia'n, "Consumer Trust, Perceived Security and Privacy Policy Three Basic Elements of Loyalty to a Web Site."

[28] Raman, Arasu., dan Viswanathan, A. (2011). IJCA - Web Services and e-Shopping Decisions: A Study on Malaysian e-Consumer. https://www.ijcaonline.org/proceedings/winbis/number2/2053-200

[29] Jogiyanto, "Sistem Informasi Keperilakuan."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

perilaku yang dirasakan (perceived behavioral control).[30] Dengan penambahan ini, TPB memiliki tiga dimensi utama yang berpengaruh terhadap minat seseorang dalam berperilaku, yaitu dimensi sikap, dimensi norma subjektif, dan dimensi kontrol perilaku. TPB menjelaskan bahwa manusia cenderung melakukan suatu perilaku karena adanya niat atau minat perilaku (behavioral intention), yang dipengaruhi oleh ketiga dimensi tersebut. Teori ini menjadi salah satu fondasi penting dalam memahami dan menganalisis minat perilaku manusia.

a) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Faktor-faktor penentu minat di antaranya adalah sebagai berikut.[31]

1. faktor kebutuhan dari dalam, di mana minat dapat muncul dari dorongan kebutuhan jasmani maupun rohani.
2. faktor motif sosial, yaitu ketika seseorang membutuhkan pengakuan atau penghargaan dari lingkungan sekitar.
3. faktor emosional, di mana minat muncul ketika seseorang menaruh perhatian pada suatu objek atau aktivitas tertentu.

b) Indikator Minat

Berikut merupakan indikator minat menggunakan yang diadaptasi dari Davis et al. dalam bukunya Jogiyanto:[32]

1. Tertarik dan mencobanya dalam banyak kasus/kesempatan
2. Mencoba lebih banyak layanan

---

[30] Icek Ajzen, "The Theory of Planned Behavior," *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 1991.

[31] Iin Soraya, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Fortal Media Jakarta Smart City," *Jurnal Komunikasi* 6, no. 1 (2015).

[32] Jogiyanto, "Sistem Informasi Keperilakuan."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Minat menggunakan di masa depan
4. Keinginan terus memakai ulang di masa depan
5. Harapan penggunaan berkelanjutan

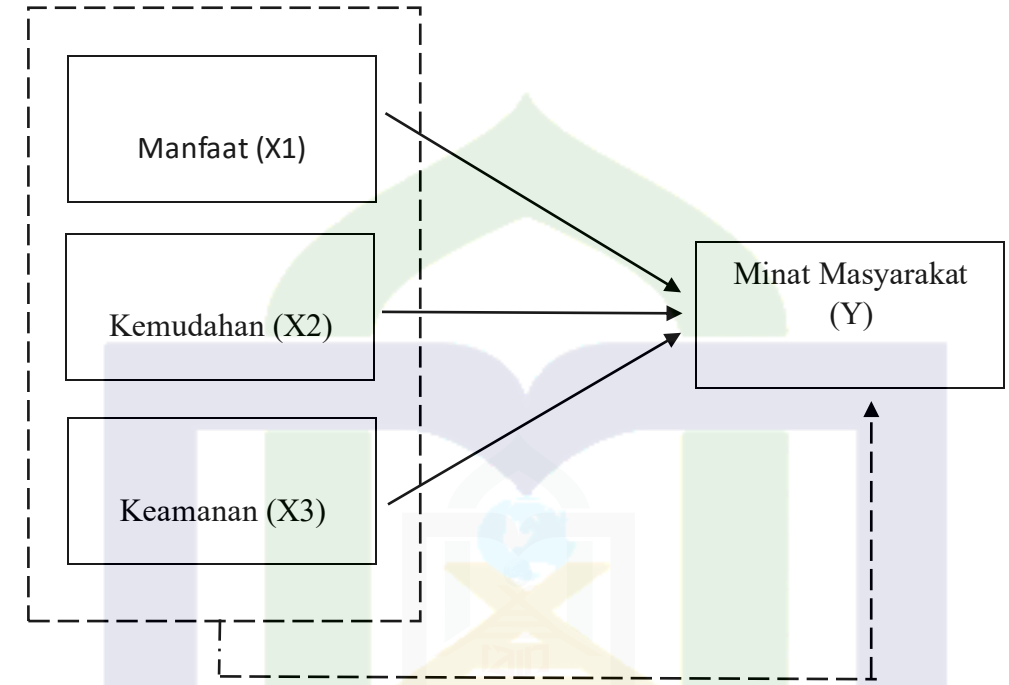
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Kerangka pemikiran dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian (*research question*), dan merepresentasikan suatu himpunan dari beberapa konsep serta hubungan diantara konsep-konsep tersebut.[33] Adapun kerangka pikir dalam penelitian Determinan minat masyarakat kota Parepare dalam menggunakan *QRIS* sebagai alat pembayaran non tunai, Sebagai berikut:

[33] Gregor Polancik, *Empirical Research Method Poster* (jakarta, 2009).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



Keterangan :

: Pengaruh secara parsial

: Pengaruh secara simultan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.[34] Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric dengan data.[35]Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Manfaat (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat masyarakat (Y)

H_1 : Manfaat (X1) berpengaruh signifikan terhadap Minat masyarakat (Y)

H_0 : Kemudahan (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat masyarakat (Y)

H_2 : Kemudahan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat masyarakat (Y)

H_0 : Keamanan (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat masyarakat (Y)

H_3 : Keamanan (X3) berpengaruh signifikan terhadap Minat masyarakat (Y)

H_0 : Manfaat (X1), Kemudahan (X2) dan Keamanan (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat masyarakat (Y)

H_4 : Manfaat (X1), Kemudahan (X2) dan Keamanan (X3) berpengaruh signifikan terhadap Minat masyarakat (Y)

---

[34] Bambang Prasetyo dan Lima Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).

[35] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positif, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan dengan cara random sampling, tetapi pengumpulan data menggunakan alat penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kota Parepare.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan waktu kurang lebih dua bulan lamanya mulai dari bulan mei sampai dengan juni 2025 (disesuaikan dengan kebutuhan penelitian).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas (jumlah) dan karakteristik (ciri) tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.[36]

[36] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Adapun populasi dari penelitian ini ialah masyarakat di Kota Parepare yang berjumlah 160.309 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Tujuan pengambilan sampel adalah apabila populasi pada penelitian terlalu besar sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian secara keseluruhan.[37] Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Taro Yamane* pada tingkat presisi sebesar 10%/0,10. Rumus Taro Yamane:

$$N = \frac{N}{(1+N \times d^2}$$

$$N = \frac{160309}{(1+160309 \text{ x } 0{,}1^2)}$$

$$\frac{160309}{(1+160309 \text{ x } 0{,}01)}$$

$$\frac{160309}{1604{,}09}$$

$$99{,}93$$

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan jumlah sampel sebesar 99,93 atau dibulatkan menjadi 100 responden.

[37] Sugiarto, *Metode Statistika Bisnis* (Tanggerang: PT. Matana Publishing Utama, 2020).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik/angka.

2. Sumber Data

Sumber Data dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua bagian yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh peneliti dan dari orang yang bersangkutan dengan menggunakan semua metode pengumpulan data original. Dalam hal ini data yang dimaksudkan adalah data yang bersumber dari Masyarakat Kota Parepare dan hasil penelitian yang diperoleh dari kuesioner yang telah diisi oleh responden terhadap determinan minat masyarakat kota Parepare dalam menggunakan *QRIS* sebagai alat pembayaran non tunai.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Dalam penelitian ini data sekunder berasal dari jurnal, artikel, buku-buku yang relevan dan sumber lainnya yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti yang dalam hal ini determinan minat masyarakat kota Parepare dalam menggunakan *QRIS* sebagai alat pembayaran non tunai.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam suatu penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai standar yang ditetapkan. Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan sebagai berikut :

a. **Kuesioner,** kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden.[38]
b. **Dokumentasi**, dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencatat dan dokumen lainnya mengenai data sekunder yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

2. Teknik Pengolahan Data

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan lima alternatif jawaban menggunakan skala likert dengan skoring :

1. Jawaban SS (sangat setuju)/diberi skor = 5
2. Jawaban S (setuju)/diberi skor = 4
3. Jawaban N (netral)/diberi skor = 3
4. Jawaban TS (tidak setuju)/diberi skor = 2
5. Jawaban STS (sangat tidak setuju)/diberi skor = 1

Kegiatan mengolah data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap yaitu:

1. Proses *Editing*

Mengedit adalah memeriksa daftar pernyataan telah diserahkan oleh para pengumpul data. Pada prinsipnya proses editing bertujuan agar data pernyataan yang nanti akan dianalisis telah akurat dan lengkap.

[38] Rully Indrawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan*, ed. PT Refika Aditama (Bandung, 2014).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. **Proses *Coding***

   Coding adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden kedalam kategori-kategori. Klasifikasi bisa dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing- masing jawaban.

3. **Proses Tabulasi**

   Tabulasi adalah pekerjaan membuat tabel. Jawaban-jawaban yang sudah diberi kode kategori jawaban kemudian dimasukan kedalam tabel.

F. Defenisi Operasional Variabel

Variabel yaitu konsep yang mempunyai nilai dan dapat diukur. Kidder menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Dari pengertian tersebut bisa disimpulkan bahwa variabel adalah Penilaian terhadap orang maupun objek, atau kegiatan yang memiliki variasi yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.[39] Variabel dalam penelitian ini dibedakan dalam kategori utama yaitu Variabel bebas (*Indpendent Variable)* dan variabel terikat (*dependent Variable*).

Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas (*independent variabel*) merupakan variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi.[40]

---

[39] Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

[40] Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi: Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS)* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

G. **Instrumen Penelitian**

Untuk menguji dan membuktikan hipotesis maka diperlukan data yang mendukung, untuk memperoleh data lengkap yang diperlukan suatu metode pengumpulan data yang sesuai masalah yang dieliti, karena hal ini dapat menentukan keberhasilan atau penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut maka dalam penelitian ini menggunakan metode Angket atau Kuesioner.

Kuesioner adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Dalam angket berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian dan dijawab sesuai karakteristik responden itu sendiri. Metode Penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang berbentuk skala likert dengan Setiap jawaban dari responden dihubungkankan dengan pertanyaan responden yang dijabarkan melalui indikator-indikator dari setiap variabel. Kemudian indikator-indikator itu sendiri dijadikan titik tolak ukur untuk menyusun setiap pertanyaan.[41]

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian dengan menggunakan skala Likert 5 poin.

Pernyataan	Keterangan	Skor
Sangat setuju	**SS**	**5**
Setuju	**S**	**4**
Netral	**N**	**3**
Tidak Setuju	**TS**	**2**
Sangat tidak setuju	**STS**	**1**

Tabel 3.1 Skala Likert

(Sumber data : Sugiyono, Tahun 2012)

[41] Rully Indrawan et al, *Metode*.., h.168.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

H. **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode analisis ditunjukan untuk menggambarkan bagaimana Determinan minat masyarakat kota Parepare dalam menggunakan *QRIS* sebagai alat pembayaran non tunai. Pengujian ini dibantu dengan program (SPSS).

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas adalah uji yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang diukur.[42] Uji validitas ini merupakan prosedur untuk memastikan apakah kuesioner yang akan dipakai untuk mengukur variabel valid atau tidak. Kuesioner dikatakan valid apabila dapat mempresentasikan atau mengukur apa yang hendak diukur (variabel penelitian). Dengan kata lain, validitas adalah ukuran menunjukkan kevalidan dari suatu instrumen yang telah ditetapkan.

Perhitungan uji validitas pada penelitian ini menggunakan metode korelasi person dengan melihat nilai signifikansi yang terdapat pada tabel, apabila nilai signifikan menunjukkan angka < 0,05 maka item perlu pernyataan dinyatakan tidak valid[43]

---

[42] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS)* (Jakarta, 2013).

[43] Arikunto, *Prosedur Penelitian* (jakarta, 2013).:Bina Adiaksara dan PT Rineka Cipta, 2013), hal. 72

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal.[44] Cara menghitung reliabilitas adalah dengan menghitung koefisien reliabilitas *Cronback Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang digunakan untuk mengukur masing- masing variabel dapat dipercaya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terikat *(dependent variabel)*, variabel bebas *(independent variabel)* atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Ada beberapa cara mendekati normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik dasar pengambilan dalam keputusan uji normalitas adalah:

Jika data menyebar di sekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi mengikuti asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau garis histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

[44] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS)*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Uji Heteroskedasitas

Analisis uji asumsi heteroskedasitas hasil output SPSS melalui grafik *scatterplot* antara X prediksi (ZPRED) yang merupakan variabel bebas (sumbu X=Y) hasil prediksi -Y ril). Heteroskedasitas tidak terjadi jika pada *scatterplot* titik hasil pengolahan data menyebar di bawah mampu di atas origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Heteroskedasitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar, dan bergelombang[45]

c. Uji Multikolineritas

Multikolinieritas adalah uji asumsi klasik diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas (X_1,X_2…..X_n) dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Terjadi multikolonieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas (X_1, X_2) lebih dari 0,60 Tidak terjadi multikolonieritas jika koefisien antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r \leq 0{,}60$).[46]

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas atau response (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas atau predictor (X1,X2...Xn). Tujuan dari uji regresi linear berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel tak bebas atau response (Y) apabila nilai-nilai variabel bebasnya predictor (X1,X2…Xn) diketahui. Dan

[45] Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016).
[46] Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2* (Jakarta: Alim's Publishing, 2016).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

untuk dapat mengetahui bagaimana arah hubungan variabel tak bebas dengan variabel-variabel bebasnya.

Persamaan regresi linear berganda secara matematik diekspresikan.[47]

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y : Minat masyarakat

a : Elemen konstanta

β : Koefisien regresi variabel independen

X1 : Manfaat

X2 : Kemudahan

X3 : Keamanan

e : Standar eror

4. Hipotesis

Sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian ini yaitu membuktikan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Maka hipotesa yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

H_{01} = Manfaat tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat kota Parepare dalam menggunakan *QRIS* sebagai alat pembayaran non tunai

H_{a1} = Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat kota Parepare dalam menggunakan *QRIS* sebagai alat pembayaran non tunai

[47] Dya Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan SPSS* (Semarang: University Press, 2012).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

H_{02} = Kemudahan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat kota Parepare dalam menggunakan *QRIS* sebagai alat pembayaran non tunai

H_{a2} = Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat kota Parepare dalam menggunakan *QRIS* sebagai alat pembayaran non tunai

H_{03} = Keamanan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat kota Parepare dalam menggunakan *QRIS* sebagai alat pembayaran non tunai

H_{a3} = Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap minat masyarakat kota Parepare dalam menggunakan *QRIS* sebagai alat pembayaran non tunai

H_{04} = Manfaat, Kemudahan, dan Keamanan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat kota Parepare dalam menggunakan *QRIS* sebagai alat pembayaran non tunai

H_{a4} = Manfaat, Kemudahan dan Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat kota Parepare dalam menggunakan *QRIS* sebagai alat pembayaran non tunai

Untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial (individu) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan untuk mengetahui taraf signifikan yang digunakan adalah 5%. Setelah diperoleh thitung maka untuk mengintepretasikan berlaku ketentuan sebagai berikut :

a. H0 = jika t-hitung < t-tabel dan signifikansi > 0,05 maka terjadi pengaruh

b. Ha = jika t-hitung > t-tabel dan signifikansi < 0,05 maka tidak terjadi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pengaruh

a. Uji t (Uji parsial)

Menurut Ghozali, meny atakan bahwa uji-t (uji parsial) digunakan untukmengetahui apakah variabel independent mempengaruhi variabel dependent dengan melihat nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis penelitian diterima dan apabila signifikansi > 0.05 maka hipotesis penelitian ditolak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independent mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan uji t atau t-tes, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

1. Jika thitung ≤ ttabel, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika thitung ≤ ttabel, maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05 dimana syarat-syarat adalah sebagai berikut:

1. Jika signifikansi t < 0,05 maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika signifikansi t > 0,0 maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Uji simultan)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian ini menggunakan uji F dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat :

1. Jika Fhitung < Ftabel, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependent.
2. Jika Fhitung > Ftabel, maka hipotesis teruji yaitu variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat a yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat a sebesar 5 %. Analisis didasarkan pada pembandingan antara nilai signifikansi 0,05 dimana syarat-syarat adalah sebagai berikut:

1. Jika signifikansi F < 0,05 maka hipotesis teruji yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika signifikansi F > 0,05 maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.[48] Uji ini digunakan untuk mengetahui berapa persentase variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel

[48] Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS: Contoh Kasus Dan Pemecahnya* (Yogyakarta: Andi, 2010).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

independen. Nilai *adjusted* R^2 besarnya antara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). *Adjusted* R^2 dikatakan baik jika semakin mendekati 1, nilai *adjusted* R^2 =1 berarti variabel independen berpengaruh sempurna pada variabel dependen, sedangkan jika *adjusted* $R^2 = 0$ maka tidak ada pengaruh variabel independen pada dependen. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

R^2 = 1 – (Jumlah kuadrat regresi (SSR) / Jumlah kuadrat total (SST))

Ket :

- SSR adalah jumlah kuadrat residual
- SST adalah jumlah jarak data dari rata-rata semua kuadrat [49]

[49] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: UNDIP, 2010).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif Responden Berdasarkan Karakteristik

Dari 100 Sampel yang diteliti, maka responden tersebut dapat dikategorikan berdasarkan beberapa karakteristik, yaitu sebagai berikut :

a. Karakteristik berdasarkan usia responden

Tabel 4.1 Karakteristik berdasarkan usia responden

Usia	Frekuensi	Persentase
17-24 Tahun	77	77%
25-35 Tahun	16	15,9%
36-45 Tahun	6	5,9%
46-55 Tahun	1	1%
>55 Tahun	0	0%
Jumlah	100	100%

Sumber, diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel 4.1 penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 responden, dimana pada sampel yang dipilih ditinjau berdasarkan usia, sampel keseluruhan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

meliputi 17-24 Tahun sebanyak 77 orang (77%), 25-35 Tahun sebanyak 16 orang (15,9%), 36-45 Tahun sebanyak 6 orang (5,9%), 46-55 Tahun sebanyak 1 orang (1%), >55 Tahun sebanyak 0 (0%). Hal ini menunjukkan bahwa responden didominasi oleh kalangan masyarakat usia 17-24 Tahun, data ini diolah menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 25.

b. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.2 Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	27	26,7%
Perempuan	73	73,2%
Jumlah	100	100%

Sumber, diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel 4.2 penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 responden, Dimana pada sampel yang dipilih ditinjau berdasarkan jenis kelamin, sampel keseluruhan meliputi laki-laki sebanyak 27 orang (26,7%), Perempuan sebanyak 73 orang (73,2%). Hal ini menunjukkan bahwa responden didominasi oleh kalangan Masyarakat berjenis kelamin perempuan, data ini diolah menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Versi 25.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Karakteristik berdasarkan Pendidikan terakhir

Tabel 4.3 Karakteristik berdasarkan Pendidikan terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
SMP	0	0%
SMA/SMK	63	63%
D3	5	5%
D4/S1	30	29,9%
S2	1	1%
S3	1	1%
Jumlah	100	100%

Sumber, diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel 4.3 penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 responden, dimana pada sampel yang dipilih ditinjau berdasarkan Pendidikan terakhir, sampel keseluruhan meliputi SMP sebanyak 0 orang (0%), SMA/SMK sebanyak 63 orang (63%), D3 sebanyak 5 orang (5%), D4/S1 sebanyak 30 orang (29,9%), S2 sebanyak 1 orang (1%) dan S3 sebanyak 1 orang (1%). Hal ini menunjukkan bahwa responden didominasi oleh kalangan Masyarakat dengan pendidikan terakhir SMA/SMK, data ini diolah menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Versi 25.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

d. Karakteristik berdasarkan pekerjaan

Tabel 4.4 Karakteristik berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Siswa/Mahasiswa	66	66%
Karyawan	17	16,8%
Wirausaha	6	5,9%
Wiraswasta	2	2%
PNS	7	6,9%
IRT	2	2%
Jumlah	100	100%

Sumber, diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel 4.4 penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 responden, dimana pada sampel yang dipilih ditinjau berdasarkan Pekerjaan, sampel keseluruhan meliputi Siswa/Mahasiswa sebanyak 66 orang (66%), Karyawan sebanyak 17 orang (16,8%), Wirausaha sebanyak 6 orang (5,9%), Wiraswasta sebanyak 2 orang (2%), PNS sebanyak 7 orang (6,9%) dan IRT sebanyak 2 orang (2%). Hal ini menunjukkan bahwa responden didominasi oleh kalangan Masyarakat dengan pekerjaan Siswa/Mahasiswa, data ini diolah menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Versi 25.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

e. Karakteristik berdasarkan penghasilan bulanan

Tabel 4.5 Karakteristik berdasarkan penghasilan bulanan

Penghasilan Bulanan	Frekuensi	Persentase
Rp 1.000.000-Rp 3.000.000	73	73%
Rp 3.000.000-Rp 5.000.000	20	19,8%
>Rp 5.000.000	7	6,9%
Jumlah	100	100%

Sumber, diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel 4.5 penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 responden, dimana pada sampel yang dipilih ditinjau berdasarkan penghasilan bulanan, sampel keseluruhan meliputi penghasilan bulanan Rp 1.000.000-Rp 3.000.000 sebanyak73 orang (73%), penghasilan bulanan Rp 3.000.000-Rp 5.000.000 sebanyak 20 orang (19,8%), penghasilan bulanan >Rp 5.000.000 sebanyak 7 orang (6,9%), Hal ini menunjukkan bahwa responden didominasi oleh kalangan Masyarakat dengan penghasilan bulanan Rp 1.000.000-Rp 3.000.000 ,data ini diolah menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Versi 25.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Uji validitas adalah uji yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang di ukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan hasil pengukuran r_{hitung} dengan r_{tabel} . Dalam membandingkan hasil pengukuran r_{hitung} dengan r_{tabel} dapat diketahui dengan menggunakan rumus :

$$df = N - 2$$

$$df = 100 - 2$$

$$df = 98$$

Berikut merupakan hasil uji validitas yang telah di uji melalui SPSS.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Manfaat (X1)

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Manfaat (X1)	1	0,680	0,1966	Valid
	2	0,778	0,1966	Valid
	3	0,648	0,1966	Valid
	4	0,733	0,1966	Valid
	5	0,723	0,1966	Valid

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	6	0,734	0,1966	Valid
	7	0,786	0,1966	Valid
	8	0,755	0,1966	Valid
	9	0,722	0,1966	Valid
	10	0,845	0,1966	Valid
	11	0,679	0,1966	Valid
	12	0,735	0,1966	Valid

Sumber, diolah oleh peneliti (2025)

Tabel di atas pada 4.6, hasil uji validitas dari butir pernyataan 1 diperoleh nilai r_{hitung} sebesar (0,680) > r_{tabel} (0,1966) artinya pada butiran pernyataan pertama pada variabel manfaat dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan dua diperoleh nilai r_{hitung} sebesar (0,778) > r_{tabel} (0,1966) artinya pada butiran pernyataan kedua pada variabel manfaat dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan tiga diperoleh nilai r_{hitung} sebesar (0,648) > r_{tabel} (0,1966) artinya pada butiran pernyataan ketiga pada variabel manfaat dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan empat diperoleh nilai r_{hitung} sebesar (0,733) > r_{tabel} (0,1966) artinya pada butiran pernyataan keempat pada variabel manfaat dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan lima diperoleh nilai r_{hitung} sebesar (0,723) > r_{tabel} (0,1966) artinya pada butiran pernyataan kelima pada variabel manfaat dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan enam diperoleh nilai r_{hitung} sebesar (0,734) > r_{tabel} (0,1966) artinya pada butiran pernyataan keenam pada variabel manfaat dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan tujuh diperoleh

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

nilai r_{hitung} sebesar (0,786) > r_{tabel} (0,1966) artinya pada butiran pernyataan ketujuh pada variabel manfaat dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan delapan diperoleh nilai r_{hitung} sebesar (0,755) > r_{tabel} (0,1966) artinya pada butiran pernyataan kedelapan pada variabel manfaat dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan sembilan diperoleh nilai r_{hitung} sebesar (0,722) > r_{tabel} (0,1966) artinya pada butiran pernyataan kesembilan pada variabel manfaat dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan sepuluh diperoleh nilai r_{hitung} sebesar (0,845) > r_{tabel} (0,1966) artinya pada butiran pernyataan kesepuluh pada variabel manfaat dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan delapan diperoleh nilai r_{hitung} sebesar (0,679) > r_{tabel} (0,1966) artinya pada butiran pernyataan ke sebelas pada variabel manfaat dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan ke duabelas diperoleh nilai r_{hitung} sebesar (0,735) > r_{tabel} (0,1966) artinya pada butiran pernyataan ke duabelas pada variabel manfaat dinyatakan valid.

Hasil pengolahan data menggunakan SPSS, maka uji validitas variabel Kemudahan (X2) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Kemudahan (X2)

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
	1	0,853	0,1966	Valid
	2	0,756	0,1966	Valid
	3	0,702	0,1966	Valid

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kemudahan (X2)	4	0,769	0,1966	Valid
	5	0,798	0,1966	Valid
	6	0,733	0,1966	Valid
	7	0,811	0,1966	Valid
	8	0,785	0,1966	Valid

Sumber, diolah oleh peneliti (2025)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel di atas pada 4.7, hasil uji validitas dari butir pernyataan 1 diperoleh nilai r_{hitung} sebesar (0,853) > r_{tabel} (0,1966) artinya pada butiran pernyataan pertama pada variabel kemudahan dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan dua diperoleh nilai r_{hitung} sebesar (0,756) > r_{tabel} (0,1966) artinya pada butiran pernyataan kedua pada variabel kemudahan dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan tiga diperoleh nilai r_{hitung} sebesar (0,702) > r_{tabel} (0,1966) artinya pada butiran pernyataan ketiga pada variabel kemudahan dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan empat diperoleh nilai r_{hitung} sebesar (0,769) > r_{tabel} (0,1966) artinya pada butiran pernyataan keempat pada variabel kemudahan dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan lima diperoleh nilai r_{hitung} sebesar (0,798) > r_{tabel} (0,1966) artinya pada butiran pernyataan kelima pada variabel kemudahan dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan enam diperoleh nilai r_{hitung} sebesar (0,733) > r_{tabel} (0,1966) artinya pada butiran pernyataan keenam pada variabel kemudahan dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan tujuh diperoleh nilai r_{hitung} sebesar (0,811 > r_{tabel} (0,1966) artinya pada butiran pernyataan ketujuh pada variabel kemudahan dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan delapan diperoleh nilai r_{hitung} sebesar (0,785) > r_{tabel} (0,1966) artinya pada butiran pernyataan kedelapan pada variabel kemudahan dinyatakan valid.

Hasil pengolahan data menggunakan SPSS, maka uji validitas variabel Keamanan (X3) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Keamanan (X3)

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Keamanan (X3)	1	0,852	0,1966	Valid
	2	0,844	0,1966	Valid
	3	0,837	0,1966	Valid
	4	0,834	0,1966	Valid
	5	0,837	0,1966	Valid
	6	0,854	0,1966	Valid

Sumber, diolah oleh peneliti (2025)

Tabel di atas pada 4.8, hasil uji validitas dari butir pernyataan 1 diperoleh nilai r_{hitung} sebesar (0,852) > r_{tabel} (0,1966) artinya pada butiran pernyataan pertama pada variabel Keamanan dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan dua diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,844 > r_{tabel} (0,1966) artinya pada butiran pernyataan kedua pada variabel Keamanan dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan tiga diperoleh nilai r_{hitung} sebesar (0,837) > r_{tabel} (0,1966) artinya pada butiran pernyataan ketiga pada variabel Keamanan dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan empat diperoleh nilai r_{hitung} sebesar (0,834) > r_{tabel} (0,1966) artinya pada butiran pernyataan keempat pada variabel Keamanan dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan lima diperoleh nilai r_{hitung} sebesar (0,837) > r_{tabel} (0,1966) artinya pada butiran pernyataan kelima

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pada variabel Keamanan dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan enam diperoleh nilai r_{hitung} sebesar (0,854) > r_{tabel} (0,1966) artinya pada butiran pernyataan keenam pada variabel kemudahan dinyatakan valid.

Hasil pengolahan data menggunakan SPSS, maka uji validitas variabel Minat (Y) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Minat (Y)

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Minat (Y)	1	0,810	0,1966	Valid
	2	0,799	0,1966	Valid
	3	0,784	0,1966	Valid
	4	0,817	0,1966	Valid
	5	0,846	0,1966	Valid
	6	0,867	0,1966	Valid
	7	0,846	0,1966	Valid
	8	0,824	0,1966	Valid
	9	0,832	0,1966	Valid
	10	0,869	0,1966	Valid

Sumber, diolah oleh peneliti (2025)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel di atas pada 4.9 hasil uji validitas dari butir pernyataan 1 diperoleh nilai r_{hitung} sebesar (0,810) > r_{tabel} (0,1966) artinya pada butiran pernyataan pertama pada variabel Minat dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan dua diperoleh nilai r_{hitung} sebesar (0,799) > r_{tabel} (0,1966) artinya pada butiran pernyataan kedua pada variabel Minat dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan tiga diperoleh nilai r_{hitung} sebesar (0,784) > r_{tabel} (0,1966) artinya pada butiran pernyataan ketiga pada variabel Minat dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan empat diperoleh nilai r_{hitung} sebesar (0,817) > r_{tabel} (0,1966) artinya pada butiran pernyataan keempat pada variabel Minat dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan lima diperoleh nilai r_{hitung} sebesar (0,846) > r_{tabel} (0,1966) artinya pada butiran pernyataan kelima pada variabel Minat dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan enam diperoleh nilai r_{hitung} sebesar (0,867) > r_{tabel} (0,1966) artinya pada butiran pernyataan keenam pada variabel Minat dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan tujuh diperoleh nilai r_{hitung} sebesar (0,846) > r_{tabel} (0,1966) artinya pada butiran pernyataan ketujuh pada variabel Minat dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan delapan diperoleh nilai r_{hitung} sebesar (0,824) > r_{tabel} (0,1966) artinya pada butiran pernyataan kedelapan pada variabel Minat dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan sembilan diperoleh nilai r_{hitung} sebesar (0,832) > r_{tabel} (0,1966) artinya pada butiran pernyataan kesembilan pada variabel Minat dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan sepuluh diperoleh nilai r_{hitung} sebesar (0,869) > r_{tabel} (0,1966) artinya pada butiran pernyataan kesepuluh pada variabel manfaat dinyatakan valid.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b.Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk memastikan konsisten instrumen. Instrumen yang reliabel jika alat ukur yang digunakan stabil, andal, dan dapat digunakan untuk peramalaan. Dalam menguji reliabilitas digunakan uji konsistensi internal dengan menggunakan nilai *Cronbach Alpha,* kriteria yang digunakan adalah:

1) Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah reliabel.
2) Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 maka pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel terebut adalah tidak reliabel.

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach' Alpha*	Nilai Reliabilitas	Keterangan
Manfaat (X1)	0,921	0,60	Reliabel
Kemudahan (X2)	0,907	0,60	Reliabel
Keamanan (X3)	0,918	0,60	Reliabel
Minat (Y)	0,949	0,60	Reliabel

Sumber, diolah oleh peneliti (2025)

Tabel di atas pada 4.10 menunjukkan seluruh nilai *Cronbach' alpha* lebih besar dari 0,60, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh instrumen reliabel. Hal ini dapat dilihat pada variabel Manfaat (X1) nilai

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Cronbach' alpha nya sebesar 0,921, pada variabel Kemudahan (X2) nilai *Cronbach' alpha* nya sebesar 0,907, dan pada variabel Keamanan (X3) nilai *Cronbach' alpha* nya sebesar 0,918, kemudian pada variabel Minat (Y) nilai *Cronbach' alpha* nya sebesar 0,949. Jadi semua item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner dinyatakan reliabel. Data ini diolah menggunakan IBM SPSS versi 25.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur apakah data yang dikumpulkan memiliki distribusi normal. Teknik uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan kolmogrov-smirnov.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas

One-SampleKolmogrov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Sttd. Deviation	3.74814578
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.066
	Negative	-.106
Kolmogrov-Smirnov Z		1.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.207

Sumber, diolah oleh peneliti (2025)

Tabel di atas pada 4.11, menyatakan bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0, 207 > 0,05. Maka sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan Kolmogrov-Smirnov yang artinya dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi dan persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Multikolinearitas dapat diketahui dari nilai toleransi dan VIF. Apabila nilai toleransi < 0,01 dan VIF > 10, maka terjadi multikolinearitas. Jika nilai toleransii > 0,01 dan VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Manfaat	0,432	2,314	Tidak terjadi multikolinearitas
Kemudahan	0,528	1,894	Tidak terjadi multikolinearitas
Keamanan	0,556	1,798	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber, diolah oleh peneliti (2025)

1) Nilai VIF Variabel Manfaat (X1) adalah 2,314 < 10 dan nilai tolerance value 0,432 > 0,01, maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.
2) Nilai VIF Variabel Kemudahan (X2) adalah 1,894 < 10 dan nilai tolerance value 0,528 > 0,01, maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.
3) Nilai VIF Variabel Keamanan (X3) adalah 1,798 < 10 dan nilai tolerance value 0,556 > 0,01, maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kesimpulannya bahwa ketiga variabel X diatas tidak terjadi multikolonieritas.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar analisis uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode glejser, yaitu jika nilai signifikansi (sig) antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,054	1,932		1,063	.290
	Manfaat	.105	.049	.327	2.162	.033
	Kemudahan	-.033	.073	-.062	-.456	.650
	Keamanan	-.135	.083	-.218	-1.639	.104

Sumber, diolah oleh peneliti (2025)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel di atas 4.13 dapat diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikansi variabel Labelisasi halal diperoleh 0, 033 > 0,05, nilai signifikansi variabel Kualitas produk diperoleh 0,650 > 0,05, dan nilai signifikansi variabel Citra merek diperoleh 0,104 > 0,05.

3. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda untuk mengukur pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan analisis regresi dengan menggunakan SPSS 25, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.780	3.258		.239	.811
	Manfaat	.498	.082	.564	6.058	.000
	Kemudahan	.296	.122	.204	2.423	.017
	Keamanan	.198	.139	.116	1.419	.159

Sumber, diolah oleh peneliti (2025)

Tabel di atas 4.14 didapatkan informassi tentang rumus persamaan regresi dalam analisis atau penelitian ini adalah sebagai berikut :

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$

$Y = 0{,}780 + 0{,}498x1 + 0{,}296x2 + 0{,}198x3 + e$

Hasil dari analisis tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta sebesar 0,780 menunjukkan bahwa meskipun nilai Manfaat, Kemudahan, dan Keamanan mempunyai nilai nol, maka minat Masyarakat terhadap penggunaan *QRIS* di Kota Parepare akan tetap sebesar 0,780 .

b. Koefisien regresi manfaat sebesar 0,498, berarti bahwa setiap peningkatan sebesar 1 poin dalam manfaat akan berdampak pada peningkatan keputusan minat Masyarakat terhadap penggunaan *QRIS* di Kota Parepare sebesar 0,498 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

c. Koefisien regresi kemudahan sebesar 0,296, berarti bahwa setiap peningkatan sebesar 1 poin dalam kemudahan akan berdampak pada peningkatan keputusan minat Masyarakat terhadap penggunaan *QRIS* di Kota Parepare sebesar 0,296 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

d. Koefisien regresi keamanan sebesar 0,198, berarti bahwa setiap peningkatan sebesar 1 poin dalam keamanan akan berdampak pada peningkatan keputusan minat Masyarakat terhadap penggunaan *QRIS* di Kota Parepare sebesar 0,198 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

e. Standar error (e) adalah variabel acak yang mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Y namun tidak dimasukkan dalam persamaan regresi penelitian ini.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

C. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis adalah menguji dan membuktikan jawaban sementara atau hipotesis penelitian terhadap masalah yang masih bersifat praduga. Didalam penelitian ini terdapat 8 hipotesis dimana hipotesis H_0 berarti hipotesis ditolak atau tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan hipotesis H_a berarti hipotesis diterima atau terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

a. Hasil Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian terhadap variabel dependen secara parsial. Dalam penelitian ini dilakukan uji t dengan melihat nilai signifikansi dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi < 0,05 dan $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, begitu juga sebaliknya. Nilai T_{tabel} dalam penelitian ini adalah sebesar 1,984984. Nilai T_{tabel} didapat dari df yang ditentukan dengan rumus.

$$df = N-k$$

$$df = 100 - 4$$

$$df = 96$$

Keterangan :

df = *degree of freedom* / derajat kebebasan

N = Jumlah Sampel

k = Banyaknya Variabel (independen dan dependen)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.15 Hasil Uji t parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.780	3.258		.239	.811
	Manfaat	.498	.082	.564	6.058	.000
	Kemudahan	.296	.122	.204	2.423	.017
	Keamanan	.198	.139	.116	1.419	.159

Sumber, diolah oleh peneliti (2025)

Tabel di atas pada 4.15 maka pengujian hipotesis untuk variabel Manfaat (X1), Kemudahan (X2), dan Keamanan (X3) adalah:

1) Pengujian hipotesis pertama (H1)

H_0 : Variabel Manfaat tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan *QRIS* di Kota Parepare

H_1 : Variabel Manfaat berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan *QRIS* di Kota Parepare

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Diketahui nilai signifikansi untuk Pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t_{hitung} 6.058 > 1,984, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan *QRIS* di Kota Parepare.

2) Pengujian hipotesis kedua (H2)

H_0: Variabel Kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan *QRIS* di Kota Parepare

H_2: Variabel Kemudahan berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan *QRIS* di Kota Parepare

Diketahui nilai signifikansi untuk Pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0,017 < 0,05 dan nilai t_{hitung} 2,423 > nilai t_{tabel} 1,984, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan *QRIS* di Kota Parepare.

3) Pengujian hipotesis ketiga (H3)

H_0: Variabel Keamanan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan *QRIS* di Kota Parepare

H_3: Variabel Keamanan berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan *QRIS* di Kota Parepare

Diketahui nilai signifikansi untuk Pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar 0,159 > 0,05 dan nilai t_{hitung} 1,419 < nilai t_{tabel} 1,984, maka H_0 diterima dan H_3 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Keamanan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan *QRIS* di Kota Parepare

a. Hasil Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan secara bersama-sama untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

1) Jika nilai sig < 0,05, atau Fhitung > Ftabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y
2) Jika nilai sig > 0,05, atau Fhitung < Ftabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y

Nilai Ftabel dalam penelitian ini adalah sebesar 2,698 Nilai Ftabel didapat dengan rumus:

Ftabel = (k; n-k)

Keterangan:

n = Jumlah sampel

k = Jumlah Variabel X

Nilai Ftabel = (3; 100-3)

F = (3; 97)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.16 Hasil Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squarees	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2473,189	3	824,396	56,904	,000[b]
	Residual	1390.811	96	14,488		
	Total	3864,000	99			

Sumber, diolah oleh peneliti (2025)

H_0 : Variabel Manfaat, Kemudahan, Keamanan tidak berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat menggunakan *QRIS* di Kota Parepare

H_4 : Variabel Manfaat, Kemudahan, Keamanan berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat menggunakan *QRIS* di Kota Parepare

Berdasarkan output pada tabel 4.16 diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai Fhitung 56,904 > nilai Ftabel 2,698 yang berarti H_0 ditolak dan H_4 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa Manfaat, Kemudahan, Keamanan memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat menggunakan *QRIS* di Kota Parepare.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Hasil Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Uji Koefisien determinasi R^2 dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar dan penting kontribusi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 < 1$). Semakin besar R^2 mendekati 1, maka semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen. Adapun hasil yang telah diolah oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17 Tabel Hasil Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,800[a]	0,640	0,629	3,80626

Sumber, diolah oleh peneliti (2025)

Tabel di atas pada 4.17 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dinyatakan dengan R Square sebesar 0,640 atau 64%. Artinya bahwa minat masyarakat menggunakan *QRIS* di Kota Parepare dapat dijelaskan oleh variabel Manfaat, Kemudahan, dan Keamanan sebesar 64%, sedangkan sisanya sebesar (100%-64%) 36% minat masyarakat menggunakan *QRIS* di Kota Parepare dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

d. Hasil Perhitungan Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam menghitung sumbangan efektif (SE) dan sumbangan relatif (SR) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan rumus sebagai berikut:

Rumus Sumbangan Efektif (SE):

SE = (Beta)^2 × R^2

Rumus Sumbangan Relatif (SR):

SR = (SE / Total SE) × 100%

Dengan menggunakan data hasil analisis regresi, diketahui bahwa nilai Beta untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- Manfaat (X1) = 0,564
- Kemudahan (X2) = 0,204
- Keamanan (X3) = 0,116

Serta nilai R Square (R^2) = 0,640.

Langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

1.) Menghitung SE masing-masing variabel:

- SE Manfaat = (0,564) ^2 × 0,640 = 0,318 × 0,640 = 0,2035 (20,35%)
- SE Kemudahan = (0,204) ^2 × 0,640 = 0,0416 × 0,640 = 0,0266 (2,66%)
- SE Keamanan = (0,116) ^2 × 0,640 = 0,0134 × 0,640 = 0,0086 (0,86%)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2.) Menghitung Total SE:

Total SE = 0,2035 + 0,0266 + 0,0086 = 0,2387

3.) Menghitung SR masing-masing variabel:

- SR Manfaat = (0,2035 / 0,2387) × 100% = 85,27%
- SR Kemudahan = (0,0266 / 0,2387) × 100% = 11,15%
- SR Keamanan = (0,0086 / 0,2387) × 100% = 3,60%

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,640 atau 64%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari manfaat, kemudahan, dan keamanan secara bersama-sama mampu menjelaskan 64% variasi yang terjadi pada variabel minat masyarakat dalam menggunakan QRIS di Kota Parepare. Sisanya sebesar 36% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Selanjutnya, hasil perhitungan sumbangan efektif menunjukkan bahwa variabel manfaat memberikan kontribusi langsung terbesar terhadap minat masyarakat, yakni sebesar 20,35%. Variabel kemudahan memberikan sumbangan efektif sebesar 2,66%, sedangkan variabel keamanan memberikan sumbangan efektif terkecil, yaitu sebesar 0,86%. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat menjadi variabel yang paling berpengaruh secara nyata terhadap peningkatan minat masyarakat dalam menggunakan QRIS.

Dari sisi sumbangan relatif, variabel manfaat memiliki proporsi pengaruh terbesar yaitu sebesar 85,27% dari total pengaruh seluruh variabel bebas. Variabel kemudahan berkontribusi sebesar 11,15%, sedangkan variabel keamanan hanya berkontribusi sebesar 3,60%. Artinya, dibandingkan dengan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kemudahan dan keamanan, manfaat merupakan faktor dominan yang mendorong masyarakat untuk tertarik menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran non-tunai.

Hasil ini mempertegas pentingnya persepsi masyarakat terhadap manfaat dari penggunaan QRIS, seperti kecepatan, efisiensi, dan kenyamanan transaksi. Oleh karena itu, upaya peningkatan minat masyarakat sebaiknya difokuskan pada strategi komunikasi dan edukasi yang memperjelas manfaat nyata dari penggunaan QRIS dalam kehidupan sehari-hari.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisa data penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. **Pengaruh Manfaat terhadap Minat Masyarakat Menggunakan *QRIS* di Kota Parepare**

   Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Masyarakat menggunakan *QRIS* di Kota Parepare. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai t_hitung 6,058 > t_tabel 1,984, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, semakin besar manfaat yang dirasakan oleh masyarakat, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk menggunakan QRIS dalam transaksi non-tunai.

   Manfaat yang dirasakan mencakup efisiensi waktu, kemudahan akses, serta kepraktisan dalam proses pembayaran. *QRIS* memungkinkan pengguna melakukan transaksi secara cepat dan nyaman, tanpa harus membawa uang

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tunai atau mencari kembalian. Hal ini sangat relevan bagi masyarakat yang menginginkan proses transaksi yang lebih praktis.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Rachman yang menemukan bahwa manfaat sistem *QRIS* berdampak positif terhadap minat penggunaan *QRIS* pada mahasiswa di masa pandemi. Demikian pula, penelitian Rindi Safira et al. juga menunjukkan bahwa manfaat digital payment berdampak signifikan terhadap perilaku konsumen.

Hal ini juga sejalan dalam teori Technology Acceptance Model (TAM), yang menjelaskan bahwa persepsi terhadap manfaat merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi keputusan seseorang untuk menerima dan menggunakan suatu teknologi baru. Dengan kata lain, jika masyarakat merasa QRIS bermanfaat, maka mereka akan lebih terbuka dan tertarik untuk menggunakannya secara terus-menerus.[50]

Namun demikian, hasil ini berbeda dengan temuan Azhari pada UMKM di Padangsidumpuan, dimana persepsi manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *QRIS*. Perbedaan ini dapat dijelaskan melalui konteks responden yang berbeda: masyarakat umum Kota Parepare cenderung memiliki pengalaman digital yang lebih luas disbanding pelaku UMKM di wilayah penelitian Azhari.

Persepsi kegunaan atau manfaat secara signifikan memengaruhi intensi perilaku pengguna dalam menerima sistem berbasis teknologi

[50] Jogiyanto H.M., Sistem Informasi Keperilakuan (Yogyakarta: Andi, 2007), h.117.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

informasi.[51]Persepsi manfaat memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan digital paymen. Oleh karena itu, manfaat menjadi aspek krusial dalam mendorong adopsi *QRIS* di tengah masyarakat.[52]

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan, manfaat *QRIS* memang dirasakan langsung oleh masyarakat Kota Parepare, terutama oleh kalangan muda yang lebih terbiasa dengan teknologi digital. Hal ini dapat dilihat pada karakteristik responden berdasarkan usia, yang mayoritas berada pada rentang 17–25 tahun, sebagaimana disajikan dalam Tabel 4.2. Kelompok usia ini umumnya lebih terbuka terhadap perubahan dan memiliki preferensi terhadap sistem yang cepat, efisien, dan tidak menyulitkan.

Sistem yang dinilai memberikan manfaat yang relevan dengan kebutuhan akan lebih mudah diterima dan digunakan secara sukarela oleh individu.[53]Masyarakat yang merasa bahwa *QRIS* mampu mempercepat proses pembayaran cenderung menjadikannya pilihan utama dalam bertransaksi. Selain itu, *QRIS* juga memberikan keuntungan dari segi efisiensi biaya dan pengelolaan keuangan, karena banyak aplikasi dompet digital yang terintegrasi dengan *QRIS* menawarkan fitur riwayat transaksi secara otomatis. Dengan begitu, Masyarakat dapat lebih mudah memantau dan mengelola pengeluaran mereka secara digital dan terstruktur.

---

[51] David Gefen dan Detmar W. Straub, "*The Relative Importance of Perceived Enjoyment in Online Shopping*," MIS Quartely 24, no. 1 (2000): h.1-16.

[52] Rindi Safira, Muhammad Haekal, dan Nindya Nur Rahmawati. Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan terhadap Perilaku Penggunaan *QRIS* Sebagai Alat Pembayaran Digital. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital 4, no. 1 (2023): h. 1-10.

[53] Hans van der Heijden, "*User Acceptance of Hedonic Information Systems*,"MIS Quarterly 28, no. 4 (2004) : 695-704.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dengan demikian, semakin besar manfaat yang dapat dirasakan dari penggunaan *QRIS,* semakin besar pula dorongan bagi Masyarakat untuk menggunakannya. Rasa puas terhadap fungsi dan hasil dari penggunaan teknologi ini memicu peningkatan minat Masyarakat dalam mengadopsi *QRIS* dalam aktivitas sehari-hari.

Seiring dengan meningkatnya kesadaran akan efisiensi dan kenyamanan dalam bertransaksi, terutama di kalangan generasi muda, sistem pembayaran seperti *QRIS* dianggap mampu menjawab kebutuhan tersebut. Masyarakat saat ini tidak hanya mempertimbangkan faktor biaya, tetapi juga kemudahan dan kecepatan dalam bertransaksi. Oleh karena itu, manfaat yang dirasakan menjadi faktor penting yang berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk menggunakan *QRIS* sebagai alat pembayaran non-tunai di Kota Parepare.

2. Pengaruh Kemudahan terhadap Minat Masyarakat Menggunakan *QRIS* di Kota Parepare

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Masyarakat menggunakan *QRIS* di Kota Parepare. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,017 < 0,05 dan nilai t_hitung 2,423 > t_tabel 1,984, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, semakin tinggi tingkat kemudahan yang dirasakan masyarakat dalam menggunakan QRIS, maka semakin besar pula minat mereka untuk menggunakannya dalam transaksi non-tunai.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Nugroho, yang menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap intensi masyarakat dalam menggunakan layanan digital. Penelitian serupa oleh Wijaya juga menemukan bahwa desain aplikasi yang user-friendly dan fitur yang mudah dipahami meningkatkan kenyamanan pengguna dalam menerima teknologi pembayaran non-tunai. Selain itu, Rizky menambahkan bahwa masyarakat dari berbagai latar belakang pendidikan lebih mungkin menerima sistem pembayaran digital jika dirasa mudah digunakan.

Temuan ini mendukung hasil penelitian Azhari, yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *QRIS* di kalangan UMKM. Hasil serupa juga ditemukan oleh Fikkriya Saya dalam konteks ekspektasi usaha sebagai padanan dari prsepsi kemudahan dalam kerangka UTAUT2, yang berpengaruh terhadap niat bertransaksi *QRIS.*

Hal ini mendukung teori TAM yang menyatakan bahwa *perceived ease of use* atau kemudahan penggunaan teknologi turut memengaruhi sikap dan niat dalam menggunakannya. Dalam konteks Kota Parepare, Masyarakat yang merasa bahwa *QRIS* mudah diakses, mudah dipelajari, dan tidak merepotkan cenderung lebih tertarik untuk menggunakan *QRIS* dalam transaksi sehari-hari. Kemudahan operasional menjadi predictor utama dari niat penguna, terlebih di era digital yang mengutamakan kecepatan dan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kepraktisan.[54]Kemudahan penggunaan mencakup aspek kemudahan belajar dan efisiensi waktu saat menggunakan sistem baru.[55]

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan, kemudahan *QRIS* memang dirasakan oleh mayoritas responden, khususnya dari kelompok usia 17–25 tahun. Kelompok ini dikenal lebih akrab dengan teknologi dan memiliki ekspektasi tinggi terhadap layanan digital yang cepat dan efisien. Sebagaimana disajikan pada Tabel 4.2, responden usia muda mendominasi penelitian ini, yang memperkuat bahwa kemudahan menjadi salah satu aspek penting dalam membentuk minat masyarakat terhadap penggunaan *QRIS*. Kemudahan juga membuat masyarakat merasa lebih percaya diri dalam menggunakan sistem ini, karena mereka tidak harus menghadapi proses rumit seperti pada metode pembayaran konvensional. *QRIS* memberikan kemudahan dalam hal kecepatan proses, pengurangan risiko kesalahan transaksi, serta fleksibilitas dalam penggunaannya di berbagai jenis usaha.

Kemudahan dalam menggunakan *QRIS* sangat menentukan apakah Masyarakat mau menggunakannya secara berkelanjutan. Antarmuka yang sederhana, proses yang tidak rumit, dan pengalaman pengguna yang baik akan memperkuat persepsi positif terhadap sistem.[56]Kemudahan penggunaan suatu

---

[54] Tao Zhou, Yan Lu, dan Bing Wang, "*Integrating TTF and UTAUT to Explain Mobile Banking User Adoption," Comuters in Human Behavior* 26, no. 4 (2010): 760-767.

[55] Ronald L. Thompson, Christopher A. Higgins, dan Jan M. Howell, "*Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization*," MIS Quarterly 15, no.1 (1991): 125-143.

[56] Fred D. Davis dan Viswanath Venkatesh, "A Critical Assesment of Potential Measurement Biases in The Technology Acceptance Model: Three Experiments," International Journal of Human-Computer Studies 45, no. 1(1996): 19-45.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sistem tergambar dari bagaimana seseorang percaya bahwa sistem tersebut dapat digunakan tanpa usaha besar.[57]

Semakin mudah suatu teknologi digunakan, maka semakin besar kemungkinan teknologi tersebut akan diadopsi oleh pengguna, karena tidak memerlukan keterampilan teknis yang tinggi.[58]

Kemudahan ini secara tidak langsung membentuk persepsi positif terhadap *QRIS* dan mendorong Masyarakat untuk terus menggunakannya. Pengalaman yang lancer dan minim hambatan teknis menciptakan rasa percaya diri pengguna dalam setiap transaksi. Akhirnya, rasa nyaman dan terbiasa inilah yang menguatkan minat Masyarakat untuk menjadikan *QRIS* sebagai pilihan utama dalam pembayaran digital.

Berdasarkan pemaparan hasil pengujian, teori yang mendukung dan penelitian terdahulu yang memiliki hasil yang sama dengan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa semakin meningkatnya pemahaman teknologi di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda, kemudahan menjadi elemen penting yang mendukung transformasi ke arah pembayaran digital. Kemudahan ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan pengguna, tetapi juga mempercepat adopsi *QRIS* di Kota Parepare.

3. Pengaruh Keamanan terhadap Minat Masyarakat Menggunakan *QRIS* di Kota Parepare

---

[57] Tatik Suryani, Perilaku Konsumen: Implikasi pada Strategi Pemasaran (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 77.

[58] Jogiyanto Hartono, Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi (Yogyakarta: ANDI, 2008), 129.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel keamanan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat Masyarakat menggunakan *QRIS* di Kota Parepare. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,159 > 0,05 dan nilai t_hitung 1,419 < t_tabel 1,984, yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Berbeda dengan dua variabel sebelumnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi keamanan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat Masyarakat Kota Parepare dalam menggunakan *QRIS*. Artinya, meskipun Masyarakat menyadari pentingnya keamanan dalam transaksi digital, hal ini belum menjadi pertimbangan utama mereka dalam memutuskan untuk menggunakan atau tidak menggunakan *QRIS*. Keputusan untuk menggunakan *QRIS* lebih banyak dipengaruhi oleh aspek kemudahan dan manfaat yang langsung terasa.

Temuan ini diperkuat oleh penelitian Maulana, yang menujukkan bahwa sebagian pelaku usaha, khususnya pemilik warung kopi di Parepare, mengalami gangguan dalam penggunaan *QRIS* seperti kendala jaringan dan biaya merchant, yang berdampak pada persepsi negatif terhadap keamanan dan keandalan sistem.

Namun, hasil ini berbeda dari penelitian Safira et al. yang menujukkan bahwa kepercayaan (sebagai turunan dari persepsi keamanan) memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif individu. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh karakteristik populasi-Gen Z yang lebih peka terhadap isu dalam transaksi digital.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Walaupun keamanan merupakan faktor penting dalam penggunaan teknologi digital, dalam penelitian ini, keamanan tidak menjadi faktor dominan yang memengaruhi minat Masyarakat. Masyarakat Parepare sudah merasa cukup aman dalam menggunakan *QRIS* atau belum memiliki pengalaman buruk yang berkaitan dengan ancaman keamanan data. Faktor literasi digital dan kepercayaan pada Lembaga penyedia *QRIS* dapat menjadi alasan mengapa aspek keamanan tidak menjadi prioritas utama.

Keamanan seharusnya menjadi perhatian utama masyarakat dalam mengadopsi sistem pembayaran digital seperti QRIS. Pavlou mengemukakan bahwa persepsi keamanan dapat membangun kepercayaan, yang selanjutnya meningkatkan niat pengguna untuk mengadopsi teknologi *e-commerce* dan pembayaran digital.[59]

Sistem informasi yang menjamin keamanan data dan privasi pengguna akan lebih mudah diterima oleh masyarakat luas.[60]Ancaman keamanan seperti pencurian data atau akses ilegal menjadi hambatan utama dalam adopsi sistem pembayaran elektronik, sehingga penyedia layanan harus menjamin adanya perlindungan dan keamanan maksimal.[61]Selain itu, suatu sistem mampu menjamin keamanan informasi dan transaksi, maka kepercayaan dan minat

[59] Paul A. Pavlou, "Consumer Acceptance of Electronic Commerce: Integrating Trust and Risk with the Technology Acceptance Model," International Journal of Electronic Commerce 7, no. 3 (2003): 101–134.

[60] France Belanger, Janine S. Hiller, dan Wanda J. Smith, "Trustworthiness in Electronic Commerce: The Role of Privacy, Security, and Site Attributes," Journal of Strategic Information Systems 11, no. 3–4 (2002): 245–270.

[61] Merrill Warkentin et al., "Encouraging Citizen Adoption of E-Government by Building Trust," Electronic Markets 12, no. 3 (2002): 157–162.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pengguna untuk menggunakannya akan meningkat.[62]Persepsi keamanan erat kaitannya dengan kepercayaan, dan kepercayaan adalah fondasi utama dalam penggunaan sistem berbasis elektronik atau digital.[63]

Menurut Pavlou, persepsi keamanan memainkan peran penting dalam membangun kepercayaan terhadap teknologi digital, yang selanjutnya dapat meningkatkan niat seseorang untuk mengadopsi sistem tersebut. Namun, pada tahap awal adopsi, faktor-faktor seperti persepsi kemudahan dan manfaat yang langsung dirasakan seringkali lebih berpengaruh dibandingkan aspek keamanan teknis.[64] Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Kota Parepare dalam menggunakan *QRIS*. Masyarakat telah memiliki tingkat kepercayaan yang cukup terhadap institusi penyedia layanan sehingga tidak terlalu fokus pada risiko keamanan digital. Dengan demikian, meskipun keamanan tetap menjadi komponen penting dalam jangka panjang, pada tahap awal penggunaan, masyarakat lebih tertarik pada kemudahan transaksi dan manfaat praktis yang ditawarkan *QRIS*.

Penemuan ini sejalan dengan hasil penelitian Tsamrotul Fikkriya Sa'ya yang juga menunjukkan bahwa tidak semua aspek seperti ekspektasi kinerja yang berkaitan dengan rasa aman memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *QRIS*.

---

[62] S. Widodo, Keamanan Sistem Informasi dan Komputer (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006), 93.

[63] Azhar Susanto, Sistem Informasi Akuntansi: Struktur, Pengendalian, Risiko dan Pengembangan (Bandung: Lingga Jaya, 2008), 211.

[64] Paul A. Pavlou, "Consumer Acceptance of Electronic Commerce: Integrating Trust and Risk with the Technology Acceptance Model," *International Journal of Electronic Commerce* 7, no. 3 (Spring 2003): 101–134.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dengan demikian, meskipun kemanan merupakan komponen penting dalam system teknologi keuangan, dalam konteks minat penggunaan *QRIS* oleh Masyarakat Kota Parepare, keamanan belum menjadi penentu utama. Faktor ini tetap perlu diperhatikan dan diperkuat oleh penyedia layanan, namun dalam upaya mendorong adopsi awal, penekanan pada manfaat dan kemudahan masih menjadi pendekatan yang lebih efektif.

4. Pengaruh Manfaat, Kemudahan, dan Keamanan Secara Simultan terhadap Minat Masyarakat Menggunakan *QRIS* di Kota Parepare

Minat beli atau minat menggunakan suatu produk adalah kecenderungan respons individu untuk bertindak sebelum keputusan aktual diambil. Minat merupakan salah satu indikator perilaku konsumen yang dapat diprediksi.[65]Minat merupakan dorongan internal yang menyebabkan seseorang melakukan tindakan tertentu. Dalam konteks teknologi, minat tercermin dari ketertarikan untuk mencoba dan menggunakan sistem secara berkelanjutan.[66]

Berdasarkan uji F, nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan F_hitung 56,904 > F_tabel 2,698 menunjukkan bahwa ketiga variabel (manfaat, kemudahan, dan keamanan) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat Masyarakat menggunakan *QRIS*. Nilai R Square sebesar 0,640 menunjukkan

[65] Augusty Ferdinand, Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 137.

[66] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R\&D (Bandung: Alfabeta, 2012), 115.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

bahwa 64% variasi dalam minat masyarakat dijelaskan oleh ketiga variabel ini. Sisanya 36% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Analisis terhadap pengaruh simultan ketiga variabel menunjukkan bahwa manfaat, kemudahan, dan keamanan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat Masyarakat Kota Parepare dalam menggunakan *QRIS*. Ini berarti bahwa meskipun secara parsial keamanan tidak signifikan, namun dalam konteks gabungan, ketiga faktor tersebut membentuk kesatuan yang saling melengkapi dan berkontribusi terhadap peningkatan minat Masyarakat.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Azhari dan Rahman yang juga mengidentifikasi bahwa faktor-faktor eskternal memiliki pengaruh simultan terhadap minat penggunaan *QRIS* meskipun tidak seluruhnya signifikan secara parsial. Selain itu, dalam kerangka UTAUT2 yang digunakan oleh Fikkriya Saya, faktor-faktor eksternal juga terbukti signifikan secara simultan terhadap intensi penggunaan.

Ketika manfaat dan kemudahan hadir secaa bersamaan, dan ditopang oleh persepsi keamanan yang meskipun lemah namun tetap ada, maka Masyarakat akan lebih terdorong untuk mencoba dan terus menggunakan *QRIS*. Mereka merasa bahwa *QRIS* bukan hanya memudahkan dan menguntungkan, tetapi juga cukup aman untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, hasil regresi menunjukkan bahwa sebesar 64% variasi dalam minat Masyarakat dapat dijelaskan oleh ketiga variabel ini. Ini merupakan angka yang cukup besar, yang mengindikasikan bahwa model

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penelitian ini berhasil menangkap faktor-faktor utama yang berpengaruh terhadap perilaku Masyarakat dalam mengadopsi *QRIS*. Sisa 36% kemungkinan dipengaruhi oleh variabel lain seperti kebiasaan, pengarh sosial, promosi, dan keterjangkauan infrastruktur digital.

Oleh karena itu, Upaya untuk meningkatkan minat Masyarakat menggunakan *QRIS* tidak cukup hanya berfokus pada satu aspek saja. Diperlukan strategi terpadu yang mencakup peningkatan manfaat, penyederhanaan penggunaan, dan peningkatan rasa aman, serta prluasan edukasi kepada Masyarakat. Jika ketiga aspek ini diperkuat secara bersamaan, maka Tingkat penerimaan dan penggunaan *QRIS* akan meningkat secara signifikan di Kota Parepare.

Minat masyarakat untuk menggunakan *QRIS* sangat dipengaruhi oleh persepsi terhadap kemudahan, manfaat, dan keamanan dari sistem pembayaran tersebut. Minat merupakan komponen sikap yang mengarah pada kecenderungan perilaku di masa mendatang. Minat atau niat perilaku adalah niat seseorang dalam menggunakan sistem teknologi sangat dipengaruhi oleh persepsi terhadap manfaat dan kemudahan.[67]Niat perilaku dalam Theory of Planned Behavior (TPB) dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku.[68]

[67] Fred D. Davis, Richard P. Bagozzi, and Paul R. Warshaw, "User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models," Management Science 35, no. 8 (1989): 982–1003.

[68] Icek Ajzen, "The Theory of Planned Behavior," Organizational Behavior and Human Decision Processes 50, no. 2 (1991): 179–211.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 100 responden Masyarakat Kota Parepare, mengenai pengaruh manfaat, kemudahan, dan keamanan terhadap minat Masyarakat menggunakan *QRIS*, maka dapat disimpulkan:

1. Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Masyarakat menggunakan *QRIS* di Kota Parepare. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar manfaat yang dirasakan Masyarakat, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk menggunakan *QRIS* sebagai alat pembayaran non tunai.
2. Kemudahan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Masyarakat. *QRIS* yang mudah diakses dan digunakan menjadi faktor penting yang mendorong Masyarakat untuk mengadopsi teknologi pembayaran ini dalam aktivitas sehari-hari.
3. Keamanan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat Masyarakat. Artinya, meskipun kemanan dianggap penting, namun dalam konteks Masyarakat Kota Parepare, kemanan bukan faktor dominan yang memengaruhi minat menggunakan *QRIS.*
4. Secara simultan, variabel manfaat, kemudahan, dan keamanan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat Masyarakat menggunakan *QRIS*. Kontribusi ketiga variabel terhadap minat

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Masyarakat mencapai 64%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

B. Saran

1. Bagi Penyedia layanan *QRIS,* termasuk Bank Indonesia dan Institusi keuangan terkait disarankan untuk terus mengoptimalkan penyebaran informasi mengenai manfaat dan kemudahan penggunaan *QRIS* melalui berbagai media edukatif dan sosialisasi yang menyentuh seluruh lapisan Masyarakat, guna meningkatkan adopsi sistem pembayaran digital ini.
2. Meskipun persepsi keamanan tidak berpengaruh signifikan secara parsial, namun tetap penting bagi pengembang sistem untuk memperkuat aspek keamanan dalam teknologi *QRIS.* Penekanan pada transparansi sistem keamanan dan perlindungan data konsumen diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan pengguna dalam jangka panjang.
3. Pemerintah daerah dan pelaku usaha local di Kota Parepare sebaiknya turut berperan aktif dalam mendukung digitalisasi transaksi dengan mendorong penggunaan *QRIS,* khususnya pada sektor UMKM. Pelatihan teknis dan insentif penggunaan *QRIS* dapat menjadi strategi untuk mempercepat penetrasi sistem ini di kalangan Masyarakat.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain di luar model *Technology Acceptance Model* (TAM), seperti pengaruh sosial, pengalaman pengguna, atau tingkat literasi digital, agar memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

faktor yang memengaruhi minat Masyarakat terhadap penggunaan teknologi pembayaran non-tunai.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Ade Maulana Alfian, "Persepsi Pedagang Warung Kopi Pada Penggunaan *Quick Response Code Indonesian* Sebagai Alat Transaksi UMKM di Kota Parepare"(2024)

Addury, Multazam Mansyur, Sunu Prasetya Adi, Nur Hishaly GH, and Dian Resky Pangestu. "Technology Acceptance Model Analysis on the Students` Intention for Islamic Philantropy in Yogyakarta." *DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum* 20, no. 1 (2022): 60–78. https://doi.org/10.35905/diktum.v20i1.2715.

Ajzen, Icek. "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 1991.

Ali Mauludi. *Teknik Belajar Statistik 2*. Jakarta: Alim's Publishing, 2016.

Arikunto. *Prosedur Penelitian*. jakarta, 2013.

Arwin, Arwin, Sutrisno Sutrisno, Rezky Amalia Hamka, and Suherli Suherli. "Muslimah Fashion Trends and Celebrity Endorsers: An Analysis of Their Influence on the Consumptive Behavior of IAIN Parepare Students on Instagram Social Media." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 11, no. 3. A (2025): 26–39.

Bambang Prasetyo dan Lima Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Davis, Fred D. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology." *MIS Quarterly*, 1989, 319–40.

Dya Nirmala Arum Janie. *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*. Semarang: University Press, 2012.

Dz., Abdus Salam. "Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Berbasis Digital-Banking: Optimalisasi Dan Tantangan." *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah* 10, no. 1 (2018): 63. https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2813.

Eid, MI. "Determinants of E-Commerce Customer Satisfaction, Trust, and Loyalty in Saudi Arabia." *Journal of Electronic Commerce Research.* 1 (n.d.): 78–93.

Erwinsyah, Erwinsyah, Kartina Eka Ningsih, S Syahruddin, and Kamila Anjelita. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Niat Untuk Menggunakan Dan Penggunaan Aktual Teknologi Pembayaran Digital QRIS." *Jurnal Ekonomi & Manajemen Indonesia* 23, no. 1 (2023): 22–36.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Faradiba, Besse. "Kepuasan Dan Kepercayaan Pelanggan Serta Loyalitas Pengguna Belanja Online Selama Pandemi COVID-19." *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 4, no. 1 (2021): 21–28. http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/article/view/1245.

Flavia'n, C. and M. Guinali'u. "Consumer Trust, Perceived Security and Privacy Policy Three Basic Elements of Loyalty to a Web Site." *Industrial Management & Data Systems*, 2006, 601–20.

Gregor Polancik. *Empirical Research Method Poster*. jakarta, 2009.

Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP, 2010.

Indrawan, Rully. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan*. Edited by PT Refika Aditama. Bandung, 2014.

Jogiyanto, Hartono M. "Sistem Informasi Keperilakuan." *Yogyakarta: Andi Offset* 235 (2007).

Laloan, Wicky, Rudy Wenas, and Sjendry Loindong. "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Dan Risiko Terhadap Minat Apengguna E-Payment QRIS Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 11, no. 02 (2023): 375–86.

Minat, Determinan, Menggunakan Quick, Pada Usaha, Mikro Kecil, Menengah, D I Kota Padangsidimpuan, Hamzah Azhari, Fakultas Ekonomi, and d a n bisnis. "determinan minat menggunakan quick response code indonesian standard (qris) pada usaha mikro kecil dan menengah di kota padangsidimpuan skripsi Diajukan Sebagai Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Dalam Bidang Ekonomi Syariah," 2023.

Nasih, Arif Miftahun Nasih, Vidia Gati, and Sri Rahayu. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Persepsi Kepercayaan, Persepsi Risiko Dan Persepsi Hambatan Terhadap Minat Menggunakan QRIS Yang Dimediasi Oleh Sikap Terhadap QRIS." *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 12, no. 3 (2024): 302–16.

Purnomo, Arie Setyo Dwi, and Della Dwi Ramadhani. "Pengaruh Manfaat, Kemudahan Terhadap Minat Pemakaian Financial Technology Pada Penggunaan Pembayaran Digital UMKM Di Sumenep." *Akuntabilitas: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi* 14, no. 2 (2022): 17–30.

Rahman, Ahmad Fahri Syaifuddin Kurnia. "analisis faktor yang mempengaruhi minat penggunaan qris sebagai metode pembayaran pada masa pandemi (Studi Pada Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta)," 2022, 1–135.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Rahmawati, Rahmawati, Arwin Arwin, Umaima Umaima, and Dian Resky Pangestu. "The Influence of Pengaruh Affiliate Marketing, Live Streaming, Dan Purchase Urgency Terhadap Perilaku Konsumsi Irasional Mahasiswa Di Kota Parepare (Studi Pembelian Di Aplikasi Shopee)." *ATRABIS Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)* 11, no. 1 (2025): 74–82.

Reski, Dian. "Pengaruh Financial Literacy Terhadap Sustainability UMKM Di Parepare." IAIN ParePare, 2023.

Riza Amalia Rifani. "Penerapan Sistem Pembayaran QRIS Pada Sektor UMKM Di Kota Parepare." *Amsir Accounting & Finance Journal* 1, no. 1 (2023): 16–23. https://doi.org/10.56341/aafj.v1i1.170.

Roca, JC., JJ. Garci'a and JJ. de la Vega. "The Importance of Perceived Trust, Security and Privacy in Online Trading Systems." *Information Management & Computer Security* 2 (2009): 96–113.

Sarwono, Jonathan. *Metode Riset Skripsi: Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020.

Shelemo, asmamaw alemayehu. "No Titleيليب." *Nucl. Phys.* 13, no. 1 (2023): 104–16.

Soraya, Iin. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Fortal Media Jakarta Smart City." *Jurnal Komunikasi* 6, no. 1 (2015).

Suardi, N D. "Determinan Penggunaan Qris Sebagai Instrumen Transaksi Non Tunai Di Kota Makassar," 2023.

Sugiarto. *Metode Statistika Bisnis*. Tanggerang: PT. Matana Publishing Utama, 2020.

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS)*. Jakarta, 2013.

Wahid Sulaiman. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS: Contoh Kasus Dan Pemecahnya*. Yogyakarta: Andi, 2010.

Wicaksono, Soetam Rizky. *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, 2022. https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Muh. Ghazi Al Ghifari

NIM : 2120203860202077

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Judul : Determinan Minat Masyarakat Kota Parepare Dalam Menggunakan *Qris* Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai

I. Identitas Responden

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudari(i) untuk mengisi data responden dan berilah tanda (✓) pada kotak yang tersedia yang Bapak/Ibu/Saudara(i) pilih sesuai keadaan sebenarnya dengan jujur dibawah ini:

Nama Lengkap : .....

Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki
☐ Perempuan

Usia : ☐ 18-25 Tahun
☐ 26-35 Tahun
☐ 36-45 Tahun
☐ > 45 Tahun

Pendidikan Terakhir : ☐ SMP ☐ SMA/SMK ☐ D3
☐ D4/S1 ☐ S2

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pekerjaan : ☐ Siswa/Mahasiswa ☐ Karyawan/Swasta
☐ Wiraswasta ☐ IRT

Penghasilan bulanan : ☐ < Rp 1.000.000
☐ Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000
☐ Rp 3.500.000 – Rp 5.000.000
☐ > Rp 5.000.000

II. Petunjuk Pengisian

1. Pertanyaan yang ada mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya sehingga tidak ada satupun yang terlewat.
2. Berilah tanda ceklis pada jawaban saudara/(i) pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat anda, dengan keterangan di bawah ini:

SS	: Sangat Setuju	: 5
S	: Setuju	: 4
N	: Netral	: 3
TS	: Tidak Setuju	: 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	: 1

3. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja
4. Terimakasih atas kebaikannya

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KUESIONER PENELITIAN

III. Pernyataan Penelitian

Daftar Pertanyaan Kuesioner

A. Manfaat (X1)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Work More Quickly						
1	Penggunaan *QRIS* membuat proses pembayaran menjadi lebih cepat dibandingkan dengan pembayaran tunai					
2	*QRIS* memungkinkan saya untuk menyelesaikan transaksi lebih cepat daripada menggunakan metode pembayaran lain					
Increase productivity (Meningkatkan produktivitas)						
3	Saya merasa lebih produktif saat melakukan transaksi menggunakan *QRIS* dibandingkan dengan metode pembayaran tunai					
4	Penggunaan *QRIS* membantu saya menghemat waktu dalam melakukan transaksi					
Job Performance (Kinerja pekerjaan)						

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

5	Penggunaan *QRIS* membantu saya menyelesaikan pekerjaan yang berhubungan dengan transaksi secara lebih efisien					
6	Penggunaan *QRIS* meningkatkan kinerja saya dalam melakukan transaksi dengan lebih cepat dan akurat					
Effectiveness (Efektivitas)						
7	Penggunaan *QRIS* membuat proses pembayaran lebih efektif dibandingkan dengan metode pembayaran tunai					
8	*QRIS* memungkinkan saya untuk melakukan transaksi secara lebih aman					
Makes job easier (Mempermudah dalam pekerjaan)						
9	*QRIS* mempermudah saya dalam melakukan transaksi pembayaran saat menjalankan tugas pekerjaan					
10	*QRIS* membuat proses transaksi dalam pekerjaan saya lebih sederhana dan praktis					
Useful (Bermanfaat)						
11	*QRIS* memberikan manfaat yang besar dalam mempermudah saya melakukan pembayaran non					

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	tunai					
12	Saya merasa penggunaan *QRIS* sangat berguna untuk transaksi harian saya					

B. Kemudahan (X2)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Sistem sangat mudah dipelajari						
1	Saya merasa sangat mudah untuk memahami cara menggunakan *QRIS*					
2	Saya merasa tidak kesulitan saat pertama kali mencoba menggunakan *QRIS*					
Sistem dapat mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna						
3	*QRIS* dapat menyelesaikan transaksi dengan cepat sesuai dengan keinginan saya					
4	*QRIS* memungkinkan saya untuk melakukan berbagai jenis transaksi non-tunai dengan mudah					
Keterampilan pengguna bertambah dengan menggunakan sistem tersebut						
5	Penggunaan *QRIS* telah meningkatkan pemahaman saya tentang cara pembayaran					

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	digital					
6	*QRIS* membantu saya mempelajari cara melakukan transaksi menggunakan teknologi digital dengan lebih baik					
Sistem sangat mudah dioperasikan						
7	*QRIS* memiliki tampilan yang sederhana dan mudah dipahami, sehingga saya bisa langsung menggunakannya					
8	Proses pembayaran melalui *QRIS* sangat mudah diikuti, bahkan oleh pengguna yang baru pertama kali menggunakannya					

C. Keamanan (X3)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Kerahasiaan data						
1	Saya merasa bahwa penggunaan *QRIS* menjaga kerahasiaan data pribadi saya dengan baik					
2	*QRIS* memberikan perlindungan yang cukup terhadap data pribadi saya, seperti nomor identitas atau rincian transaksi					

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pengelolaan data						
3	Saya yakin bahwa *QRIS* menggunakan sistem pengelolaan data yang aman untuk melindungi informasi pribadi saya					
4	Saya merasa aman mengetahui bahawa data transaksi saya melalui *QRIS* hanya dikelola oleh pihak yang memiliki otorisasi yang sah					
Jaminan keamanan						
5	Saya merasa nyaman menggunakan *QRIS* karena adanya sistem proteksi terhadap data keuangan saya					
6	Saya merasa bahwa pihak penyedia layanan *QRIS* memberikan jaminan keamanan yang cukup untuk melindungi transaksi saya dari potensi kebocoran data atau penyalahgunaan					

D. Minat (Y)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Tertarik dalam mencobanya dalam banyak kasus/kesempatan						
1	Saya tertarik untuk menggunakan *QRIS* dalam					

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	berbagai kesempatan atau transaksi					
2	Saya merasa ingin mencoba menggunakan *QRIS* setiap kali ada kesempatan melakukan pembayaran					
Mencoba lebih banyak layanan						
3	Saya tertarik untuk mencoba lebih banyak layanan yang menggunakan *QRIS* sebagai metode pembayaran					
4	Saya akan lebih sering mencoba layanan yang menawarkan opsi pembayaran menggunakan *QRIS*					
Minat menggunakan di masa depan						
5	Saya berencana untuk terus menggunakan *QRIS* sebagai metode pembayaran di masa depan					
6	Saya percaya *QRIS* akan menjadi pilihan pembayaran yang lebih praktis bagi saya di masa depan					
Keinginan terus memakai ulang di masa depan						
7	Setelah mencoba *QRIS*, saya berniat untuk terus menggunakannya dalam transaksi saya					

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	di masa depan					
8	*QRIS* memberikan pengalaman yang baik, sehingga saya ingin terus menggunakan sistem ini untuk transaksi di masa depan					
Harapan penggunaan berkelanjutan						
9	Saya berharap dapat terus menggunakan *QRIS* untuk transaksi pembayaran di masa depan					
10	Saya percaya *QRIS* akan terus berkembang dan saya akan terus menggunakannya dalam jangka panjang					

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 18 Maret 2025

Mengetahui;

Dosen Pembimbing,

Besse Faradiba, M.M.
NIP. 19891017 201903 2 004

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 2 Data Responden

No.	Nama	jenis kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir
1	Andi Nurul	Perempuan	17-24 Tahun	SMA/SMK
2	Mega Utami	Perempuan	17-24 Tahun	SMA/SMK
3	St.Hajar Putri	Perempuan	17-24 Tahun	SMA/SMK
4	Anita Soraya	Perempuan	25-35 Tahun	D3
5	Julia	Perempuan	25-35 Tahun	SMA/SMK
6	Darlisa	Perempuan	25-35 Tahun	SMA/SMK
7	amelia citra lestari	Perempuan	17-24 Tahun	SMA/SMK
8	Putri	Perempuan	17-24 Tahun	D4/S1
9	Putri Salsabilla	Perempuan	17-24 Tahun	D4/S1
10	Uut Ashari	Perempuan	17-24 Tahun	SMA/SMK
11	Dupriani	Perempuan	17-24 Tahun	SMA/SMK
12	Firzah	Perempuan	17-24 Tahun	SMA/SMK
13	Muhammad Arafah Kaharuddin	Laki-laki	17-24 Tahun	SMA/SMK
14	Resi	Perempuan	17-24 Tahun	D4/S1
15	Febi	Perempuan	17-24 Tahun	D4/S1
16	Firmansyah	Laki-laki	17-24 Tahun	SMA/SMK
17	Risna	Perempuan	17-24 Tahun	SMA/SMK
18	Premanall	Laki-laki	17-24 Tahun	SMA/SMK
19	Fithriyyah Ridwan	Perempuan	17-24 Tahun	SMA/SMK
20	Reski Mahmud	Perempuan	17-24 Tahun	SMA/SMK
21	Nawal Saadah	Perempuan	17-24 Tahun	SMA/SMK
22	Novy Herlanda. Ag	Perempuan	17-24 Tahun	D4/S1

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

23	Tara	Perempuan	17-24 Tahun	SMA/SMK
24	Fadilah rahman	Perempuan	17-24 Tahun	D4/S1
25	Nabila	Perempuan	17-24 Tahun	SMA/SMK
26	SERIN SELTIANI	Perempuan	17-24 Tahun	SMA/SMK
27	Sikmal	Laki-laki	17-24 Tahun	SMA/SMK
28	Cindy	Perempuan	17-24 Tahun	SMA/SMK
29	Yuniar Lestari	Perempuan	17-24 Tahun	SMA/SMK
30	Dewi pratiwi	Perempuan	17-24 Tahun	D4/S1
31	Ildayanti	Perempuan	17-24 Tahun	SMA/SMK
32	Harianto	Laki-laki	17-24 Tahun	SMA/SMK
33	Nurfaidah	Perempuan	17-24 Tahun	SMA/SMK
34	Fadilah rahman	Perempuan	17-24 Tahun	D4/S1
35	Wahyudi	Laki-laki	17-24 Tahun	D4/S1
36	Muhammad Aswar	Laki-laki	17-24 Tahun	SMA/SMK
37	Syam	Laki-laki	17-24 Tahun	SMA/SMK
38	A. Abd. Malik Al-Ashar	Laki-laki	25-35 Tahun	SMA/SMK
39	Nurfajriah	Perempuan	17-24 Tahun	SMA/SMK
40	AHMAD EFENDI	Laki-laki	17-24 Tahun	SMA/SMK
41	Nurul	Perempuan	17-24 Tahun	D4/S1
42	Edy rahwana	Laki-laki	25-35 Tahun	SMA/SMK
43	RINI	Perempuan	25-35 Tahun	D4/S1
44	Nurul Fauziah	Perempuan	17-24 Tahun	SMA/SMK
45	Indah tri ramadhani	Perempuan	17-24 Tahun	SMA/SMK
46	Siti Sarmidayani	Perempuan	17-24 Tahun	SMA/SMK
47	Nurul Nisya	Perempuan	17-24 Tahun	SMA/SMK

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

48	Intan	Perempuan	17-24 Tahun	D3
49	Muhammad fathurrahma3	Laki-laki	17-24 Tahun	D4/S1
50	Astrini Aulia Nijaya	Perempuan	17-24 Tahun	SMA/SMK
51	Dewi Sulistiyani	Perempuan	17-24 Tahun	SMA/SMK
52	alia	Perempuan	25-35 Tahun	D4/S1
53	desy	Perempuan	17-24 Tahun	SMA/SMK
54	salsa	Perempuan	17-24 Tahun	SMA/SMK
55	Afni	Perempuan	17-24 Tahun	D4/S1
56	nurhidayah	Perempuan	17-24 Tahun	SMA/SMK
57	MAGFIRAH	Perempuan	25-35 Tahun	D3
58	Fitriani	Perempuan	17-24 Tahun	SMA/SMK
59	Nur Alfi Syahri	Perempuan	17-24 Tahun	SMA/SMK
60	riska	Perempuan	17-24 Tahun	D4/S1
61	Rismayanti	Perempuan	17-24 Tahun	SMA/SMK
62	Agil Syahril Syamsul	Laki-laki	17-24 Tahun	SMA/SMK
63	ghufran	Laki-laki	17-24 Tahun	SMA/SMK
64	Aidil Akbar	Laki-laki	17-24 Tahun	SMA/SMK
65	Harismatul syadia	Perempuan	17-24 Tahun	SMA/SMK
66	Nailah	Perempuan	17-24 Tahun	SMA/SMK
67	HERVIANI	Perempuan	17-24 Tahun	SMA/SMK
68	muhammad zuhri	Laki-laki	17-24 Tahun	D4/S1
69	asmiati	Perempuan	25-35 Tahun	D4/S1
70	Asriani muis	Perempuan	17-24 Tahun	SMA/SMK
71	Alfiyah Dhiyaul Auliyah	Perempuan	17-24 Tahun	D4/S1
72	Muh. Lutfi	Laki-laki	25-35 Tahun	D4/S1

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

73	Juardi	Laki-laki	17-24 Tahun	S3
74	Icha	Perempuan	17-24 Tahun	SMA/SMK
75	Aisyah Djauhar	Perempuan	17-24 Tahun	SMA/SMK
76	Aulia Ramadhani	Perempuan	17-24 Tahun	SMA/SMK
77	Andi eka	Perempuan	25-35 Tahun	D4/S1
78	Dewi Sartika	Perempuan	17-24 Tahun	SMA/SMK
79	Widya	Perempuan	36-45 Tahun	SMA/SMK
80	Aulia Ramadhani Burhanuddin	Perempuan	17-24 Tahun	SMA/SMK
81	Nurjannah	Perempuan	36-45 Tahun	D4/S1
82	Hisna	Perempuan	25-35 Tahun	D3
83	dani	Laki-laki	36-45 Tahun	D4/S1
84	Ahmad	Laki-laki	36-45 Tahun	D4/S1
85	Putra	Laki-laki	36-45 Tahun	SMA/SMK
86	Muh.Rahim	Laki-laki	25-35 Tahun	D4/S1
87	Muhammad ihlasul rahman Nurhat	Laki-laki	17-24 Tahun	D4/S1
88	Aswar	Laki-laki	25-35 Tahun	D4/S1
89	Fitri	Perempuan	17-24 Tahun	SMA/SMK
90	Reski karim	Perempuan	17-24 Tahun	SMA/SMK
91	Nurjannah	Perempuan	25-35 Tahun	S2
92	Hamdana	Perempuan	46-55 Tahun	D3
93	Syamsul	Laki-laki	25-35 Tahun	D4/S1
94	Safira	Perempuan	17-24 Tahun	SMA/SMK
95	Armita putri	Perempuan	17-24 Tahun	SMA/SMK
96	Syakira Adinda	Perempuan	17-24 Tahun	SMA/SMK

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

97	Andi Syaskia	Perempuan	17-24 Tahun	SMA/SMK
98	Muhammad Abduh Rahman	Laki-laki	17-24 Tahun	SMA/SMK
99	Adillah Rofifah	Perempuan	17-24 Tahun	SMA/SMK
100	HANAWIAH	Perempuan	36-45 Tahun	D4/S1

No.	Nama	Pekerjaan	Penghasilan Bulanan
1	Andi Nurul	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
2	Mega Utami	Wirausaha	Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000
3	St.Hajar Putri	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
4	Anita Soraya	IRT	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
5	Julia	Karyawan	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
6	Darlisa	Karyawan	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
7	amelia citra lestari	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
8	Putri	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
9	Putri Salsabilla	Siswa/Mahasiswa	> Rp 5.000.000
10	Uut Ashari	Siswa/Mahasiswa	Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000
11	Dupriani	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
12	Firzah	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

			3.000.000
13	Muhammad Arafah Kaharuddin	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
14	Resi	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
15	Febi	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
16	Firmansyah	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
17	Risna	Wirausaha	Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000
18	Premanall	Siswa/Mahasiswa	Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000
19	Fithriyyah Ridwan	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
20	Reski Mahmud	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
21	Nawal Saadah	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
22	Novy Herlanda. Ag	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
23	Tara	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
24	Fadilah rahman	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
25	Nabila	Karyawan	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
26	SERIN SELTIANI	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
27	Sikmal	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

			3.000.000
28	Cindy	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
29	Yuniar Lestari	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
30	Dewi pratiwi	Siswa/Mahasiswa	> Rp 5.000.000
31	Ildayanti	Karyawan	Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000
32	Harianto	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
33	Nurfaidah	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
34	Fadilah rahman	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
35	Wahyudi	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
36	Muhammad Aswar	Siswa/Mahasiswa	Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000
37	Syam	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
38	A. Abd. Malik Al-Ashar	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
39	Nurfajriah	Karyawan	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
40	AHMAD EFENDI	Wirausaha	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
41	Nurul	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
42	Edy rahwana	Karyawan	Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

43	RINI	Karyawan	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
44	Nurul Fauziah	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
45	Indah tri ramadhani	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
46	Siti Sarmidayani	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
47	Nurul Nisya	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
48	Intan	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
49	Muhammad fathurrahma3	Karyawan	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
50	Astrini Aulia Nijaya	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
51	Dewi Sulistiyani	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
52	alia	Karyawan	Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000
53	desy	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
54	salsa	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
55	Afni	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
56	nurhidayah	Siswa/Mahasiswa	> Rp 5.000.000
57	MAGFIRAH	Karyawan	Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000
58	Fitriani	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

			3.000.000
59	Nur Alfi Syahri	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
60	riska	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
61	Rismayanti	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
62	Agil Syahril Syamsul	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
63	ghufran	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
64	Aidil Akbar	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
65	Harismatul syadia	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
66	Nailah	Siswa/Mahasiswa	> Rp 5.000.000
67	HERVIANI	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
68	muhammad zuhri	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
69	asmiati	Karyawan	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
70	Asriani muis	Karyawan	Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000
71	Alfiyah Dhiyaul Auliyah	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
72	Muh. Lutfi	Karyawan	Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000
73	Juardi	PNS	> Rp 5.000.000
74	Icha	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

			3.000.000
75	Aisyah Djauhar	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
76	Aulia Ramadhani	Wirausaha	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
77	Andi eka	Karyawan	Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000
78	Dewi Sartika	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
79	Widya	IRT	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
80	Aulia Ramadhani Burhanuddin	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
81	Nurjannah	PNS	Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000
82	Hisna	Karyawan	Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000
83	dani	Wirausaha	Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000
84	Ahmad	PNS	Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000
85	Putra	Wirausaha	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
86	Muh.Rahim	PNS	Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000
87	Muhammad ihlasul rahman Nurhat	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
88	Aswar	Wiraswasta	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
89	Fitri	Karyawan	Rp 1.000.000 - Rp

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

			3.000.000
90	Reski karim	Siswa/Mahasiswa	> Rp 5.000.000
91	Nurjannah	PNS	Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000
92	Hamdana	PNS	Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000
93	Syamsul	Wiraswasta	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
94	Safira	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
95	Armita putri	Karyawan	Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000
96	Syakira Adinda	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
97	Andi Syaskia	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
98	Muhammad Abduh Rahman	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
99	Adillah Rofifah	Siswa/Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
100	HANAWIAH	PNS	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000

Deskripsi Jawaban Responden Pada Variabel Manfaat (X1)

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	TOTAL
1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	37
2	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	52
3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	46
4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	52

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	53
6	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	42
7	4	5	3	4	5	4	3	4	3	4	5	3	47
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
9	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	50
10	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	57
11	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	55
12	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	56
13	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	56
14	3	3	2	3	5	5	5	3	5	4	4	4	46
15	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	59
16	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	5	42
17	3	3	3	4	4	5	5	4	5	3	4	5	48
18	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	53
19	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	44
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	59
21	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	34
22	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	41
23	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	47
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
25	5	4	3	2	5	4	2	2	5	2	2	5	41
26	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
28	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

30	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	52
31	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	53
32	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	56
33	5	5	2	5	4	4	5	3	5	4	4	4	50
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
35	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	55
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	58
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
38	4	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	54
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
40	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	57
41	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	46
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
43	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	53
44	3	3	2	3	3	4	3	2	5	3	4	3	38
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
46	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	52
47	3	4	3	4	5	4	3	4	4	4	5	4	47
48	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	3	3	47
49	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	51
50	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	56
51	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	54
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
53	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	44
54	3	5	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	47

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

55	3	4	3	5	5	5	4	4	3	4	3	3	46
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
57	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	58
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
59	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	55
60	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	44
61	4	4	4	5	4	5	4	3	4	3	4	4	48
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
63	5	5	3	3	3	4	4	4	4	3	5	3	46
64	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	56
65	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	56
66	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
67	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	43
68	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	52
69	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
71	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	41
72	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	58
73	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
74	5	3	3	5	2	3	3	3	3	3	4	3	40
75	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
77	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	55
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
79	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	57

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

80	5	3	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	43
81	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	29
82	4	4	2	4	3	2	2	4	4	3	4	5	41
83	2	4	5	3	4	5	2	4	2	5	3	2	41
84	2	5	4	3	5	4	3	5	4	5	4	3	47
85	2	4	4	5	4	4	3	3	5	2	5	2	43
86	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	42
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
88	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	3	49
89	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	59
90	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
91	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	50
92	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	44
93	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	54
94	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	55
95	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	58
96	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	56
97	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	55
98	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
99	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	44
100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59

Deskripsi Jawaban Responden Pada Variabel Kemudahan (X2)

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	TOTAL
1	3	3	3	3	3	3	3	3	24

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2	3	3	4	4	4	3	4	4	29
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	3	3	4	4	5	5	3	4	31
6	4	4	4	4	5	5	4	5	35
7	5	4	5	5	5	5	4	4	37
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	5	5	5	5	5	5	5	5	40
10	5	4	5	4	4	4	5	5	36
11	5	5	5	5	5	5	5	5	40
12	5	5	5	5	4	4	4	4	36
13	5	4	5	5	5	5	5	4	38
14	5	5	5	5	5	4	4	4	37
15	5	5	5	5	5	5	5	5	40
16	4	4	4	4	4	3	4	3	30
17	4	3	5	4	4	3	4	4	31
18	4	4	5	5	4	4	5	4	35
19	5	4	4	5	4	4	5	5	36
20	5	5	5	5	5	5	5	5	40
21	5	5	3	3	5	5	5	5	36
22	3	3	4	3	3	3	3	3	25
23	5	5	3	4	4	4	4	4	33
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	5	5	5	4	5	5	5	5	39
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

27	5	5	5	5	5	5	5	5	40
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	5	5	5	5	5	5	5	5	40
30	4	4	4	4	4	4	4	4	32
31	5	4	5	5	5	5	5	5	39
32	4	4	5	5	4	4	5	4	35
33	5	5	5	5	4	4	5	4	37
34	4	4	4	4	4	4	4	4	32
35	5	5	5	5	5	4	5	5	39
36	4	3	4	4	4	4	4	4	31
37	5	5	5	5	5	5	5	5	40
38	5	5	5	5	5	5	4	4	38
39	5	5	5	5	5	5	5	5	40
40	4	3	3	4	5	5	4	4	32
41	3	3	4	4	4	4	4	3	29
42	5	4	5	5	5	5	5	5	39
43	4	4	5	5	4	4	4	4	34
44	5	5	3	4	5	4	4	4	34
45	3	3	3	3	3	3	3	3	24
46	4	4	4	4	5	4	5	5	35
47	4	4	4	5	5	5	5	4	36
48	4	4	4	4	4	4	4	4	32
49	4	4	4	4	4	4	5	4	33
50	5	4	5	5	5	5	5	4	38
51	3	4	4	3	4	5	5	5	33

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

52	5	5	5	4	4	5	5	4	37
53	4	4	3	4	4	4	4	4	31
54	4	4	4	4	4	4	4	4	32
55	3	3	5	5	3	3	4	3	29
56	3	3	3	3	3	3	3	3	24
57	5	5	5	5	5	5	5	5	40
58	5	5	5	5	5	5	5	5	40
59	5	4	4	4	5	4	5	4	35
60	4	T	4	4	4	4	4	4	28
61	4	4	4	4	4	4	4	4	32
62	4	4	4	4	4	4	3	4	31
63	4	4	5	5	4	5	4	4	35
64	5	4	5	5	4	5	4	5	37
65	5	4	5	5	5	4	5	5	38
66	5	5	5	5	5	5	5	5	40
67	4	4	4	4	4	4	4	4	32
68	4	4	4	4	5	5	4	4	34
69	4	4	4	4	4	4	4	4	32
70	5	5	5	5	5	5	5	5	40
71	5	5	4	5	5	5	5	5	39
72	5	4	5	4	5	5	5	5	38
73	4	4	3	4	4	4	4	4	31
74	5	5	4	5	4	4	5	3	35
75	4	4	4	4	4	4	4	4	32
76	5	5	5	5	4	5	5	5	39

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

77	5	4	4	4	5	4	5	5	36
78	4	4	4	4	4	4	4	4	32
79	4	4	5	4	5	5	5	4	36
80	3	4	3	4	3	4	2	2	25
81	3	3	3	3	3	3	3	3	24
82	4	5	4	3	4	4	5	4	33
83	5	4	5	3	5	4	4	2	32
84	4	5	3	4	5	4	3	5	33
85	3	3	4	2	3	4	2	3	24
86	4	3	4	4	4	3	3	3	28
87	4	4	4	4	4	4	4	4	32
88	4	5	4	4	4	4	5	4	34
89	5	5	5	5	5	5	5	5	40
90	5	5	5	5	5	5	4	5	39
91	4	4	4	4	4	4	4	4	32
92	4	4	4	4	3	4	4	4	31
93	5	5	5	5	5	3	5	5	38
94	4	4	5	5	5	5	5	4	37
95	4	4	5	4	4	4	4	4	33
96	4	5	5	5	5	4	4	4	36
97	4	4	3	3	3	5	5	5	32
98	5	4	5	5	4	4	5	5	37
99	4	4	4	3	4	4	4	3	30
100	4	4	4	5	5	5	5	5	37

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Deskripsi Jawaban Responden Pada Variabel Keamanan (X3)

Responden	1	2	3	4	5	6	TOTAL
1	3	3	3	3	3	3	18
2	5	4	4	4	4	4	25
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	3	4	4	4	3	22
6	4	3	4	4	4	4	23
7	4	4	4	4	4	5	25
8	4	4	4	4	4	4	24
9	5	5	5	5	4	4	28
10	4	5	4	4	4	5	26
11	5	5	5	5	5	5	30
12	3	3	3	4	3	3	19
13	4	4	5	5	5	4	27
14	3	3	4	4	3	3	20
15	5	5	5	5	5	5	30
16	4	3	4	3	4	4	22
17	4	4	5	3	3	3	22
18	5	5	5	5	5	5	30
19	4	3	3	4	4	4	22
20	4	5	5	5	5	5	29
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	3	3	3	3	3	19
23	3	3	4	4	4	3	21

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

24	4	4	4	4	4	4	24
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	4	4	4	4	24
27	5	5	5	5	5	5	30
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	4	4	3	4	23
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	4	3	5	4	4	24
32	3	4	4	4	5	4	24
33	3	3	4	4	3	4	21
34	4	4	4	4	4	4	24
35	5	5	5	4	4	5	28
36	5	5	5	5	5	5	30
37	5	5	5	5	5	5	30
38	5	5	4	4	4	3	25
39	5	5	5	5	5	5	30
40	4	5	3	4	5	5	26
41	4	4	4	4	4	4	24
42	5	5	5	5	5	5	30
43	4	3	4	4	5	4	24
44	3	3	3	3	3	3	18
45	3	3	3	3	3	3	18
46	4	4	4	4	4	4	24
47	4	4	4	4	4	4	24
48	4	4	4	4	4	4	24

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

49	4	4	4	4	4	4	24
50	4	4	4	4	4	4	24
51	4	4	4	5	5	5	27
52	4	4	4	4	4	4	24
53	3	4	3	4	4	3	21
54	4	4	4	4	4	4	24
55	3	4	3	3	4	3	20
56	3	3	3	3	3	3	18
57	5	5	5	5	5	5	30
58	4	4	4	4	4	4	24
59	5	5	5	4	4	5	28
60	4	2	2	4	4	2	18
61	3	3	3	3	3	3	18
62	4	4	4	4	4	4	24
63	3	3	3	4	3	4	20
64	4	5	4	5	5	4	27
65	4	4	4	5	5	5	27
66	3	3	3	3	3	3	18
67	3	3	3	3	3	3	18
68	5	5	5	5	5	5	30
69	4	4	4	4	4	4	24
70	5	5	5	5	5	5	30
71	3	3	3	4	3	3	19
72	5	5	5	5	5	4	29
73	4	4	4	4	4	4	24

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

74	3	3	3	4	4	3	20
75	4	4	4	4	4	4	24
76	5	5	5	5	5	5	30
77	5	5	4	5	5	5	29
78	3	3	3	4	4	4	21
79	3	4	4	2	4	4	21
80	3	2	3	3	4	4	19
81	3	3	3	3	3	2	17
82	5	3	4	3	5	4	24
83	4	4	5	3	2	2	20
84	4	5	3	4	3	2	21
85	4	2	4	4	3	4	21
86	4	4	4	4	4	4	24
87	4	4	4	4	4	4	24
88	4	4	3	3	3	3	20
89	5	5	5	5	5	5	30
90	4	4	4	4	4	4	24
91	4	4	4	4	4	4	24
92	4	4	4	3	4	4	23
93	5	4	4	4	4	3	24
94	4	4	5	5	5	4	27
95	4	4	4	4	4	4	24
96	5	5	5	5	5	5	30
97	5	4	4	5	5	5	28
98	3	4	3	4	4	4	22

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

99	4	4	4	4	4	4	24
100	3	3	3	3	4	3	19

Deskripsi Jawaban Responden Pada Variabel Minat (Y)

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TOTAL
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	41
4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	41
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
6	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	41
7	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	33
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	36
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
12	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
13	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	46
14	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	41
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
16	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	35
17	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32
18	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	36
19	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
20	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	45

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

21	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	32
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	34
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	5	4	3	3	3	3	3	5	4	4	37
26	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	36
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
32	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	44
33	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	43
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
35	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	46
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
38	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	45
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
40	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	39
41	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	40
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
43	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	45
44	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

46	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
47	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	35
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
51	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
52	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
53	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	35
54	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
55	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	27
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
57	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47
58	5	5	5	5	3	3	3	3	3	4	39
59	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	45
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
64	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	42
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
67	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
68	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

71	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	28
72	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
74	5	3	3	5	4	3	3	3	4	4	37
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
78	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
79	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	47
80	2	3	2	2	4	3	2	3	4	2	27
81	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
82	4	3	5	4	3	4	3	2	3	4	35
83	5	3	2	5	2	5	2	5	3	5	37
84	3	4	3	4	3	2	4	2	4	3	32
85	5	4	3	4	5	4	3	4	5	3	40
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
88	4	4	3	4	3	4	5	4	3	5	39
89	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
92	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
93	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	45
94	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

96	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	42
97	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	40
98	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Surat Keputusan Penetapan Pembimbing Skripsi

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : B-3982/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

Menimbang
a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024
b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.

Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan :
a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2..307381/2024, tanggal 24 November 2023 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024
b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024 Tahun 2024, tanggal 21 Pebruari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
a. Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024
b. Menunjuk saudara: **Besse Faradiba, M.M**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :

Nama Mahasiswa	: MUH. GHAZI AL GHIFARI
NIM	: 2120203860202077
Program Studi	: Ekonomi Syariah (Ekonomi Islam)
Judul Penelitian	: DETERMINAN MINAT MASYARAKAT KOTA PAREPARE DALAM MENGUNAKAN QRIS SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN NON TUNAI

c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 29 Juli 2024
Dekan,

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-2209/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2025 26 Mei 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: MUH. GHAZI AL GHIFARI
Tempat/Tgl. Lahir	: PINRANG, 11 April 2003
NIM	: 2120203860202077
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah (Ekonomi Islam)
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: JL. SMA MATTIROBULU, KELURAHAN MANARANG, KECAMATAN MATTIRO BULU, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

DETERMINAN MINAT MASYARAKAT KOTA PAREPARE DALAM MENGGUNAKAN QRIS SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN NON TUNAI

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 27 Mei 2025 sampai dengan tanggal 27 Juni 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE



SRN IP0000518

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 518/IP/DPM-PTSP/6/2025

Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

M E N G I Z I N K A N

KEPADA
NAMA : **MUH. GHAZI AL GHIFARI**
UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **EKONOMI SYARIAH**
ALAMAT : **JL. SMA MATTIROBULU KAB. PINRANG**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **DETERMINAN MINAT MASYARAKAT KOTA PAREPARE DALAM MENGGUNAKAN QRIS SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN NON TUNAI**

LOKASI PENELITIAN : **KECAMATAN SE KOTA PAREPAREP**

LAMA PENELITIAN : **02 Juni 2025 s.d 27 Juni 2025**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **03 Juni 2025**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE

Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
  Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)

Balai Sertifikasi Elektronik

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEMERINTAH DAERAH KOTA PAREPARE

KECAMATAN SOREANG

Jalan Laupe No. 163 Parepare,Kode Pos 91131

Email : soreangkecamatan@gmail.com, Website : soreang.pareparekota.go.id

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 893.7 / 27.a / KCS

Menindaklanjuti Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Nomor : 518/IP/DPM-PTSP/6/2025, Tanggal 03 Juni 2025 Perihal Rekomendasi Penelitan dengan judul **"DETERMINAN MINAT MASYARAKAT KOTA PAREPARE DALAM MENGGUNAKAN QRIS SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN NON TUNAI"** terhitung mulai tanggal 02 Juni 2025 s.d 27 Juni 2025.

Untuk Maksud tersebut, pada prinsipnya kami menyetujui dan memberikan Izin Penelitian/Wawancara kepada :

Nama	: **MUH. GHAZI AL GHIFARI**
Jenis Kelamin	: LAKI-LAKI
Universitas/Lembaga	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
Jurusan	: EKONOMI SYARIAH
Alamat	: JL. SMA MATTIROBULU, KAB. PINRANG

Demikian surat persetujuan izin penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 03 Juni 2025

a.n. CAMAT SOREANG,

Sekretaris Camat

H. HARIYADI, SE

Penata Tk. I, III/d

NIP. 19801104 201001 1 015

Tembusan :

1. Walikota Parepare sebagai Laporan;
2. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare;
3. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare;
4. Arsip.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEMERINTAH DAERAH KOTA PAREPARE

KECAMATAN SOREANG

Jalan Laupe No. 163 Parepare, Kode Pos 91131

Email : soreangkecamatan@gmail.com, Website : soreang.pareparekota.go.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 873.3/ 31 /KCS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: **H. HARIYADI, SE**
Nip	: 19801104 201001 1 015
Jabatan	: Sekretaris Camat Soreang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama	: **MUH. GHAZI AL GHIFARI**
Universitas/Lembaga	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
Jurusan	: EKONOMI SYARIAH
Alamat	: JL. SMA MATTIROBULU, KAB. PINRANG

Telah selesai melakukan penelitian di **KECAMATAN SE KOTA PAREPARE** selama 27 hari, terhitung mulai tanggal 02 Juni 2025 s/d 27 Juni 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi/Tesis Penelitian yang berjudul :**"DETERMINAN MINAT MASYARAKAT KOTA PAREPARE DALAM MENGGUNAKAN QRIS SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN NON TUNAI".**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Parepare, 16 Juni 2025

a.n. CAMAT SOREANG,
Sekretaris Camat

H. HARIYADI, SE
Penata Tk.I, III/d
NIP. 19801104 201001 1 015

Tembusan :
1. Walikota Parepare sebagai Laporan;
2. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare di Parepare;
3. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare;
4. Arsip.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BIODATA PENULIS



MUH. GHAZI AL GHIFARI, lahir di Pinrang pada tanggal 11 April 2003. Alamat Kelurahan Manarang, Kecamatan Mattirobulu, Kabupaten Pinrang. Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Djusran dan Ibu Hj. Samsuriati. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu pada tahun 2009 mulai masuk Sekolah Dasar Negeri (SDN) 190 Lapalopo. Pada tahun 2015, penulis memasuki jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 MattiroBulu, dan pada tahun 2018 penulis memasuki pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMAN) 7 Pinrang dan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan Sastra 1 (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2021 dengan mengambil program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis menyelesaikan studi dengan judul skripsi "Determinan Minat Masyarakat Kota Parepare Dalam Menggunakan Qris Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai"

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE